



PT DELTA DJAKARTA Tbk



PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION*

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN ENTITAS INDUK SAJA		SUPPLEMENTARY INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan	70	Schedule I : Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	72	Schedule II : Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas	73	Schedule III : Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas	74	Schedule IV : Statements of Cash Flows



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**PT DELTA DJAKARTA Tbk ("Perusahaan")
DAN ENTITAS ANAK**

**PT DELTA DJAKARTA Tbk ("the Company")
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

- | | |
|--|---|
| 1. Nama / Name | : Jose Daniel A. Javier |
| Alamat Kantor / Office address | : Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setiadarma, Bekasi Timur |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : The Park Lane Jakarta |
| Nomor Telepon / Phone Number | : Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta Selatan |
| Jabatan / Position | : 021-8800518 |
| | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : Alan DV Fernandez |
| Alamat Kantor / Office address | : Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setiadarma, Bekasi Timur |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : Apartemen Puri Casablanca |
| Nomor Telepon / Phone Number | : Jl. Puri Casablanca No. 1, Kuningan, Jakarta Selatan |
| Jabatan / Position | : 021-8800518 |
| | : Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa / *Declare that:*

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary for the years ended December 31, 2017 and 2016, have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Bekasi, 26 Maret 2018 / *March 26, 2018*

Jose Daniel A. Javier
Direktur Utama/President Director

Alan DV Fernandez
Direktur Keuangan/Finance Director



Laporan Auditor Independen

No. GA118 0218 PTD PDS

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Delta Djakarta Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Delta Djakarta Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. GA118 0218 PTD PDS

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Delta Djakarta Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Delta Djakarta Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Delta Djakarta Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Delta Djakarta Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi tambahan entitas induk saja terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Delta Djakarta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT Delta Djakarta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017 and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information of parent entity only, which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN



Parindungan Siahaan

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0568

26 Maret 2018/March 26, 2018

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	845.324.146	5	658.665.614	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	1.265.196	6	1.252.176	Restricted time deposits - current portion
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	57.584	29	56.301	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 17.865.335 ribu pada 31 Desember 2017 dan sebesar Rp 16.244.941 ribu pada 31 Desember 2016	145.972.031		148.351.045	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 17,865,335 thousand at December 31, 2017 and Rp 16,244,941 thousand at December 31, 2016
Piutang lain-lain		8		Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	29	74.199	Related party
Pihak ketiga - bagian lancar	12.113.383	34	32.129.116	Third parties - current portion
Persediaan - bersih	178.863.917	9	183.868.498	Inventories - net
Kelebihan pembayaran pajak - bagian lancar	3.970.957	10,24	4.187.746	Tax overpayments - current portion
Biaya dibayar di muka dan uang muka	19.008.975		19.549.002	Prepayments and advances
Jumlah Aset Lancar	1.206.576.189		1.048.133.697	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 374.825.918 ribu pada 31 Desember 2017 dan Rp 361.525.943 ribu pada 31 Desember 2016	89.978.944	11	96.275.498	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 374,825,918 thousand at December 31, 2017 and Rp 361,525,943 thousand at December 31, 2016
Piutang lain-lain jangka panjang dari pihak ketiga	2.179.892	8	2.178.188	Long-term other accounts receivable from third parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian jangka panjang	-	6	210.000	Restricted time deposits - long-term portion
Kelebihan pembayaran pajak - bagian jangka panjang	12.382.970	10	17.419.673	Tax overpayments - long-term portion
Aset pajak tangguhan - bersih	29.449.721	24	33.304.545	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	275.049		275.049	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	134.266.576		149.662.953	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1.340.842.765		1.197.796.650	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		12		Trade accounts payable
Pihak berelasi	803.085	29	1.269.421	Related parties
Pihak ketiga	34.194.225		28.172.802	Third parties
Utang pajak	22.079.092	13,24	32.441.831	Taxes payable
Utang dividen	2.580.053	28	2.329.932	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	51.738.920	14	42.147.266	Accrued expenses
Utang lain-lain	25.555.279	15	30.441.325	Other payables
Utang pihak berelasi	2.734.254	29	1.039.519	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	139.684.908		137.842.096	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Provisi untuk pensiun	3.057.254		2.757.254	Provisions for pension
Liabilitas imbalan pasca kerja	53.455.210	25	44.823.292	Post-employment benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	56.512.464		47.580.546	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	196.197.372		185.422.642	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Subscribed and paid-up -
800.659.050 saham	16.013.181	16	16.013.181	800,659,050 shares
Tambahan modal disetor	19.015.656	17	19.015.656	Additional paid-in capital
Saldo laba		27		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	10.000		9.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.105.546.270		973.303.228	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to owners
kepada Entitas Induk	1.140.585.107		1.008.341.065	of the Company
Kepentingan nonpengendali	4.060.286	18	4.032.943	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	1.144.645.393		1.012.374.008	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.340.842.765		1.197.796.650	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017 Rp '000	Catatan/ Notes	2016 Rp '000	
PENJUALAN BERSIH	777.308.328	19,29	774.968.268	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(203.036.967)	20,29	(234.086.288)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	574.271.361		540.881.980	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(157.245.312)	21	(158.879.740)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(85.421.633)	22	(87.984.166)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	32.823.821		26.951.905	Interest income
Laba lain-lain - bersih	4.584.616	11,23	6.077.675	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK	369.012.853		327.047.654	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	(89.240.218)	24	(72.538.386)	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	279.772.635		254.509.268	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti Manfaat (beban) pajak terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(4.510.161)	25	5.763.127	Remeasurement of defined benefit Tax benefit (expense) related to remeasurement of defined benefit obligation
	1.127.540	24	(1.440.782)	
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(3.382.621)		4.322.345	Total other comprehensive (loss) income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	276.390.014		258.831.613	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	279.745.292		253.725.436	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	27.343	18	783.832	Non-controlling interest
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	279.772.635		254.509.268	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Perusahaan	276.362.671		257.864.722	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	27.343	18	966.891	Non-controlling interest
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	276.390.014		258.831.613	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba dasar dan dilusian per saham (dalam Rupiah penuh)	349	26	317	Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah amount)
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.				See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock Rp '000	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp '000	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company Rp '000	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest Rp '000	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp '000	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp '000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp '000				
Saldo per 1 Januari 2016	16.013.181	19.015.656	8.000	811.518.592	846.555.429	3.066.052	849.621.481	Balance as of January 1, 2016
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang	27	-	-	1.000	(1.000)	-	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserves
Dividen tunai	28	-	-	-	(96.079.086)	-	(96.079.086)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	253.725.436	783.832	254.509.268	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	4.139.286	183.059	4.322.345	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016	16.013.181	19.015.656	9.000	973.303.228	1.008.341.065	4.032.943	1.012.374.008	Balance as of December 31, 2016
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang	27	-	-	1.000	(1.000)	-	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserves
Dividen tunai	28	-	-	-	(144.118.629)	-	(144.118.629)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	279.745.292	27.343	279.772.635	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(3.382.621)	-	(3.382.621)	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	16.013.181	19.015.656	10.000	1.105.546.270	1.140.585.107	4.060.286	1.144.645.393	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated
financial statements which are an integral
part of the consolidated financial statements.

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.607.508.028	1.688.604.416	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(359.433.779)	(399.000.321)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(83.686.289)	(89.767.849)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	1.164.387.960	1.199.836.246	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	32.964.756	26.607.064	Interest received
Penerimaan pengembalian pajak	8.682.148	-	Tax refund
Penerimaan pengembalian cukai	19.190.108	-	Excise refund
Pembayaran kas untuk:			Cash paid for:
Pajak pertambahan nilai dan bea cukai	(787.304.866)	(881.165.110)	Value added tax and excise duty
Pajak penghasilan	(95.717.980)	(85.426.694)	Income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	342.202.126	259.851.506	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan investasi saham	-	9.647.382	Proceeds from disposal of investments in shares of stock
Hasil penjualan aset tetap	45.601	384.546	Proceeds for sale of property, plant and equipment
(Penambahan) pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	196.980	(62.101)	(Addition) deduction of restricted time deposits
Perolehan aset tetap	(11.917.667)	(10.007.511)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(11.675.086)	(37.684)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen tunai	(143.868.508)	(96.034.454)	Cash dividends paid
KENAikan BERSIH KAS DAN SETARA KAS	186.658.532	163.779.368	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	658.665.614	494.886.246	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	845.324.146	658.665.614	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Pabrik "Anker Bir" didirikan pada tahun 1932 dibawah nama Archipel Brouwerij. Perusahaan berganti nama NV De Oranje Brouwerij ketika dibawah perusahaan Belanda. Perusahaan memakai nama PT Delta Djakarta pada tahun 1970.

PT Delta Djakarta Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 35 tanggal 15 Juni 1970 dari Abdul Latief, SH, notaris publik di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/75/9 tanggal 26 April 1971. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 yang didokumentasikan dalam akta No. 60 notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. tanggal 9 Juli 2015 mengenai penerapan pemecahan (*stock split*) nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000 per lembar menjadi Rp 20 per lembar dan modal dasar dari 20.000.000 saham menjadi 1.000.000.000 saham. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-3538665.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 6 Agustus 2015 dan telah diterima dan dicatat di dalam pusat data Sisminbakum-Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0954912 tanggal 6 Agustus 2015.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur – Jawa Barat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan yaitu terutama untuk memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam dengan merek "Anker", "Carlsberg", "San Miguel", "San Mig Light", "Cerveza Negra", "Kuda Putih" dan "Batavia".

Beberapa produk Perusahaan diekspor ke beberapa negara lain.

Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 1933. Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan entitas anak tahun 2017 dan 2016 masing-masing sejumlah 340 orang dan 377 orang.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The "Anker Bir" factory was established in 1932 under the name Archipel Brouwerij. The Company was re-named NV De Oranje Brouwerij when it was bought out by a Dutch firm. The Company adopted its current name PT Delta Djakarta in 1970.

PT Delta Djakarta Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on notarial deed No. 35 dated June 15, 1970 of Abdul Latief, SH, public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/75/9 dated April 26, 1971. The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment of which is in relation to the changes of article 4 paragraphs 1 and 2 which were documented in the notarial deed No. 60 dated July 9, 2015 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. pertaining to the implementation of stock-split of the Company's shares from a par value per share of Rp 1,000 to Rp 20 and from an authorized capital stock of 20,000,000 shares to 1,000,000,000 shares. The amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-3538665.AH.01.11 Year 2015 dated August 6, 2015 and registered in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-AH.01.03-0954912 dated August 6, 2015.

The Company and its factory are located at Jalan Inspeksi Tarum Barat, East Bekasi – West Java.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage mainly in the manufacture and distribution of pilsener beer and stout beer under the "Anker", "Carlsberg", "San Miguel", "San Mig Light", "Cerveza Negra", "Kuda Putih" and "Batavia" trademarks.

Some of the Company's products are exported to other countries.

The Company started its commercial operations in 1933. The Company and its subsidiary employed an average of 340 and 377 employees in 2017 and 2016, respectively.

Perusahaan merupakan salah satu anggota dari San Miguel Corporation (SMC), Filipina. Induk utama Perusahaan adalah Top Frontier Investment Holdings, Inc, berada di Filipina.

The Company is a member of San Miguel Corporation (SMC), Philippines. Its ultimate parent company is Top Frontier Investment Holdings, Inc, based in the Philippines.

Perubahan dewan komisaris Perusahaan telah didokumentasikan dalam akta No.10 tanggal 17 Mei 2016 oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris publik di Jakarta.

Changes in the Company's Board of Commissioners were documented in the deed No. 10 dated May 17, 2016 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's management at December 31, 2017 and 2016 consisted of the following:

	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	
Komisaris Utama	: Michael Rolandi C. Brata	Michael Rolandi C. Brata	: President Commissioner
Komisaris Independen	: Jeje Nurjaman Reynato Serrano Puno	Jeje Nurjaman Reynato Serrano Puno	: Independent Commissioners
Komisaris	: Carlos Antonio Mayo Berba Takeshi Wada	Carlos Antonio Mayo Berba Takeshi Wada	: Commissioners
Direktur Utama	: Jose Daniel Abellon Javier	Raymundo Yadao Albano	: President Director
Direktur	: Alan De Vera Fernandez Arthur Capati Mallari Webster Andres Gonzales	Alan De Vera Fernandez Arthur Capati Mallari Webster Andres Gonzales	: Directors
Direktur Independen	: Ronny Titiheruw	Ronny Titiheruw	: Independent Director

Komite Audit

Audit Committee

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the members of the Company's audit committee consisted of the following:

	31 Desember 2017 dan 2016/ <i>December 31, 2017 and 2016</i>	
Ketua	: Reynato Serrano Puno	: Chairman
Anggota	: Meirthon Togar Tobing Rodolfo C. Balmater	: Members

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

b. Consolidated Subsidiary

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung sebesar 90% pada PT Jangkar Delta Indonesia (entitas anak). Entitas anak bertindak sebagai salah satu distributor dari produk Perusahaan.

The Company has 90% direct ownership interest in PT Jangkar Delta Indonesia (the subsidiary). The subsidiary acts as one of the distributor of the Company's products.

Entitas anak berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

The subsidiary's office is located at Jalan Inspeksi Tarum Barat, East Bekasi – West Java.

Entitas anak didirikan pada tahun 1998 dan jumlah aset sebelum eliminasi adalah sebesar Rp 95.324.302 ribu dan Rp 157.844.731 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The subsidiary was established in 1998 and has total assets before eliminations of Rp 95,324,302 thousand and Rp 157,844,731 thousand as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 1984, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) untuk melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 27 Pebruari 1984, sejumlah 347.400 lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) sebagai hasil dari penawaran kepada masyarakat Indonesia. Sejumlah 192.825 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Januari 1989 sebagai hasil penawaran publik kedua. Jumlah saham yang tercatat di bursa efek selanjutnya bertambah dengan dilakukannya pemecahan saham (*stock split*).

Pada tanggal 10 Desember 1999, sebanyak 420.347 lembar saham dari 2.001.648 lembar saham dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebagai hasil dari Penawaran Umum Terbatas I yang diadakan Perusahaan.

Berdasarkan akta No. 60 tanggal 9 Juli 2015 dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris public di Jakarta, dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-05733/BEI.PNG/10-2015, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 20 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 16.013.181 saham menjadi 800.659.050 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

c. Public Offering of Shares

In 1984, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) for its public offering of shares.

On February 27, 1984, a total of 347,400 shares of the Company with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah amount) per share were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange) as a result of an offering to the Indonesian public. An additional 192,825 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 30, 1989 as a second public offering. The total number of shares listed on the stock exchange was subsequently increased due to the issuance of bonus shares; the most recent issue was made through stock split.

On December 10, 1999, a total of 420,347 shares out of 2,001,648 shares issued were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges as a result of the Company's Limited Stock Rights Issue I.

Based on notarial deed No. 60 dated July 9, 2015 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta, and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-05733/BEI.PNG/10-2015, the Company decided to split the par value of its shares from Rp 1,000 per share to Rp 20 per share, and the Company's number of shares from 16,013,181 shares to 800,659,050 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendment/improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the the Company and its subsidiary has applied a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

Penerapan amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja;
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan; dan
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

b. Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif;
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;
- PSAK 69, Agrikultur; dan
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd.

Interpretasi standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka.

The application of the following amendment/improvements and interpretation to standard have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative;
- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits;
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures; dan
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

b. Standards, amendments/improvements and interpretation to standard issued not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative;
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property;
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants;
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions;
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities;
- PSAK 69, Agriculture; and
- PSAK 111, Wa'd Accounting.

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are as follow:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted as follow:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 71, Financial Instruments;
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 73, Leases.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun menggunakan dasar akrual. Dasar pengukurannya menggunakan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases describe in the related accounting policies for those accounts.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/ diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of the Company and its subsidiary are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiary operates (its functional currency). The consolidated financial statements of Company and its subsidiary are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiary.

In preparing the financial statements of the Company and its subsidiary, transactions in currencies other than the Company and its subsidiary's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiary (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

The Company and its subsidiary's financial assets are classified as loans and receivables.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang atau pembayaran (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Pinjaman diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak akan material.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instruments and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instruments, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, restricted time deposits, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiary's financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment of financial assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui pada laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation, or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiary's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Derecognition of financial assets

The Company and its subsidiary derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiary neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and its subsidiary recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiary retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiary continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the the Company and its subsidiary retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its subsidiary allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, utang pihak berelasi dan biaya masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company and its subsidiary are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and its subsidiary are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, due to related parties and accrued expenses are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang ditempatkan sebagai *margin deposits* digunakan sebagai jaminan pembelian gas dari Perusahaan Gas Negara dikelompokkan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya."

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiary derecognize financial liabilities when, and only when, the the Company and its subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Restricted time deposits

Time deposits which are placed as margin deposits used as collateral for gas purchase from PT Perusahaan Gas Negara are classified as "Restricted time deposits".

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Prasarana	5 - 15
Gedung pabrik dan kantor	10 - 40
Mesin dan peralatan	5 - 30
Perlengkapan kantor dan laboratorium	3 - 10
Kendaraan	3 - 5
Krat plastik dan palet kayu	3 - 8
Aset tetap lain-lain	3 - 10

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for the inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make a sale.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Property, Plant and Equipment Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Infrastructure
Factory and office building
Machinery and equipment
Office and laboratory equipment
Motor vehicles
Plastic crates and wooden pallets
Other fixed assets

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and its subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan yang diterima dikurangi jumlah diskon dagang, volume rabat dan cadangan lain sejenis.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan entitas anak telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;

o. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiary will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced by trade discounts, rebates and other similar allowances.

Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognized when all the following conditions are satisfied:

- The Company and its subsidiary have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;

- Perusahaan dan entitas anak tidak lagi melanjutkan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan entitas anak tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Imbalan Pasca-Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan dan entitas anak juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan dan entitas anak menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

- The Company and its subsidiary retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and its subsidiary; and
- The costs incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiary and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

r. Post-Employment Benefits and Long-Term Benefits

Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiary established defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. In addition, the Company and its subsidiary also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003. For normal pension scheme, the Company and its subsidiary calculate and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian),
- Beban atau pendapatan bunga neto, dan
- Pengukuran kembali.

Perusahaan dan entitas anak menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan dan entitas anak. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan dan entitas anak memberikan penghargaan tambahan untuk karyawan yang mencapai kriteria tertentu dalam masa kerja. Imbalan diberikan pada acara tertentu setiap tahun. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan penghargaan untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements),
- Net interest expense or income, and
- Remeasurement.

The Company and its subsidiary present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company and its subsidiary's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Other Long-Term Employee Benefits

The Company and its subsidiary provide additional awards for its employees who meet certain length of service requirements. The benefits are given on certain occasions each year. The Company and its subsidiary also provide awards to its employees who reach retirement age.

Perhitungan biaya dari imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan Projected Unit Credit. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada periode yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The cost of other long-term employee benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately in the current operations.

The long-term employee benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak tidak menghitung laba per saham dilusi karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang dilusi.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode saat dividen tersebut disetujui berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan para pemegang saham Perusahaan dan entitas anak.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiary intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company and its subsidiary did not calculate diluted earnings per share since there are no dilutive potential ordinary shares.

u. Dividends

Dividend distributions to the Company and its subsidiary's shareholders are recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period the dividends are approved based on decisions of the Directors with the approval from the Board of Commissioners and the Company and its subsidiary's shareholders.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai jumlah atas jumlah tercatat asset dan liabilitas yang tidak dapat terukur dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiary that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company and its subsidiary's accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

- **Rugi Penurunan Nilai pada Pinjaman dan Piutang**

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7 dan 8.

- **Cadangan Penurunan Nilai Persediaan**

Perusahaan dan entitas anak membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- **Impairment Loss on Loans and Receivables**

The Company and its subsidiary assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6, 7 and 8.

- **Allowance for Decline in Value of Inventories**

The Company and its subsidiary provide allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company and its subsidiary's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

• **Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

• **Imbalan Pasca Kerja**

Nilai kini kewajiban pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

• **Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment**

The useful life of each item of the Company and its subsidiary's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment is disclosed in Note 11.

• **Post-Employment Benefits**

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle the post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company and its subsidiary consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
Kas	30.000	40.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.935.010	15.536.393	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.253.156	713.560	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	915.506	898.477	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG	752.544	267.285	Deutsche Bank AG
Standard Chartered Bank	445.741	302.553	Standard Chartered Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	328.251	1.430.547	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank CIMB Niaga Tbk	323.960	2.567.474	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	262.178	316.706	PT Bank Rabobank International Indonesia
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd	214.271	182.859	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd
PT Bank DKI	179.203	211.846	PT Bank DKI
Sub jumlah	7.609.820	22.427.700	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Deutsche Bank AG	485.689	594.100	Deutsche Bank AG
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	240.791	1.804.453	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Standard Chartered Bank	202.435	200.942	Standard Chartered Bank
PT Bank Negara Indonesia Tbk	155.383	187.241	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	28	28	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	711.150	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah	1.084.326	3.497.914	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia Tbk	208.000.000	96.500.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	126.300.000	79.300.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	122.000.000	71.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	118.500.000	93.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI	75.500.000	60.500.000	PT Bank DKI
Standard Chartered Bank	68.100.000	86.300.000	Standard Chartered Bank
PT Bank Rabobank International Indonesia	43.000.000	50.000.000	PT Bank Rabobank International Indonesia
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd	29.000.000	50.000.000	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	27.500.000	15.900.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Deutsche Bank AG	18.700.000	30.200.000	Deutsche Bank AG
Sub jumlah	836.600.000	632.700.000	Subtotal
Jumlah Kas dan Setara Kas	845.324.146	658.665.614	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat suku bunga: Deposito berjangka			Annual interest rates: Time deposits
Rupiah	1,66% - 7,00%	3,50% - 7,00%	Rupiah

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000
PT Bank Negara Indonesia Tbk		
Bagian lancar:		
Rupiah	222.000	29.500
Dollar Amerika Serikat	1.043.196	1.222.676
Sub jumlah	1.265.196	1.252.176
Bagian jangka panjang:		
Rupiah	-	210.000
Sub jumlah	-	210.000
Jumlah	1.265.196	1.462.176
Tingkat suku bunga:		
Rupiah	4,75% - 5,00%	4,75% - 6,00%
Dollar Amerika Serikat	0,25%	0,25%

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan terkait pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Catatan 30b). Bank garansi pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 961.908 ribu, Rp 210.000 ribu, Rp 81.288 ribu, dan Rp 12.000 ribu, masing-masing berlaku sampai dengan 26 Juni 2018, 26 Juni 2018, 28 Desember 2018 dan 28 Desember 2018. Bank garansi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 205.604 ribu, Rp 953.956 ribu, Rp 92.616 ribu, dan Rp 210.000 ribu masing-masing berlaku sampai dengan 24 Maret 2017, 24 Juni 2017, 28 Desember 2017 dan 24 Juni 2018.

6. RESTRICTED TIME DEPOSITS

PT Bank Negara Indonesia Tbk	
Current portion:	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Sub total	
Long-term portion:	
Rupiah	
Sub total	
Total	
Annual interest rates:	
Rupiah	
U.S. Dollar	

Restricted time deposits are pledged as collateral on gas purchases from PT Perusahaan Gas Negara (Note 30b). Bank guarantees as of December 31, 2017 amounting to Rp 961,908 thousand, Rp 210,000 thousand, Rp 81,288 thousand and Rp 12,000 thousand are valid until June 26, 2018, June 26, 2018, December 28, 2018 and December 28, 2018, respectively. Bank guarantees as of December 31, 2016 amounting to Rp 205,604 thousand, Rp 953,956 thousand, Rp 92,616 thousand, and Rp 210,000 are valid until March 24, 2017, June 24, 2017, December 28, 2017 and June 24, 2018, respectively.

7. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 29)	57.584	56.301
Pihak ketiga	163.837.366	164.595.986
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.865.335)	(16.244.941)
Pihak ketiga - Bersih	145.972.031	148.351.045
Jumlah	146.029.615	148.407.346

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By debtor	
Related party (Note 29)	
Third parties	
Allowance for impairment losses	
Third parties - Net	
Total	

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category (days)
Belum jatuh tempo	138.954.783	142.086.689	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due:
Kurang dari 30 hari:	4.377.410	4.532.553	Under 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	1.179.176	61 - 90 days
91 - 120 hari	2.413.731	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	18.149.026	16.853.869	More than 120 days
Jumlah	163.894.950	164.652.287	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.865.335)	(16.244.941)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	146.029.615	148.407.346	Total - Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	163.837.366	164.595.986	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	57.584	56.301	U.S. Dollar
Jumlah	163.894.950	164.652.287	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.865.335)	(16.244.941)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	146.029.615	148.407.346	Total - Net

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan review dari masing-masing piutang setiap bulan.

Average credit period on sale of goods is 30 to 60 days. No interest is charged on trade receivables. Allowance for impairment losses are recognized against trade receivables based on monthly review of the respective receivables.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Perusahaan dan entitas anak menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau tahunan. Jika ada garansi bank, kualitas kredit didasarkan pada garansi bank. Berikut ini merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2017 dan 2016 dengan karakteristik tertentu.

Before accepting any new customer, the Company and its subsidiary use credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed annually. Where there are bank guarantees, the credit limit is based on bank guarantees. The following are the outstanding trade accounts receivable as of December 31, 2017 and 2016 with certain characteristics.

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp'000	
Lima (5) pelanggan terbesar	59.151.339	70.391.629	Five (5) largest customers
Satu (1) grup dari pihak-pihak dengan karakteristik yang sama:			One (1) group of counter parties having similar characteristics:
- Lim Siang Huat (LSH) Grup	28.608.215	23.152.456	- Lim Siang Huat (LSH) Group
- Wira Eka Persada (WEP) Grup	17.893.815	24.110.391	- Wira Eka Persada (WEP) Group

Piutang usaha termasuk jumlah (lihat di bawah untuk analisis umur) yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perusahaan dan entitas anak tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pihak lawan.

Trade accounts receivable include amounts (see below for aged analysis) that are past due at the end of the reporting period for which the Company and its subsidiary have not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Company and its subsidiary do not hold any legal right of offset against any amounts owed by the Company and its subsidiary to the counterparty.

Umur piutang yang telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya

Age of receivables that are past due but not impaired

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
Kurang dari 30 hari	4.377.410	4.532.553	Under 30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
61-90 hari	-	918.637	61-90 days
91-120 hari	2.413.731	-	91-120 days
Lebih dari 120 hari	283.691	869.467	More than 120 days
Jumlah	<u>7.074.832</u>	<u>6.320.657</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
Saldo awal tahun	16.244.941	15.709.974	Balance at beginning of year
Penambahan (Catatan 22)	<u>1.620.394</u>	<u>534.967</u>	Addition (Note 22)
Saldo akhir tahun	<u>17.865.335</u>	<u>16.244.941</u>	Balance at end of year

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Company and its subsidiary consider any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

Cadangan kerugian penurunan nilai adalah cadangan piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar Rp 17.865.335 ribu dan Rp 16.244.941 ribu pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The allowance for impairment losses are allowance for individually impaired trade receivables amounted to Rp 17,865,335 thousand and Rp 16,244,941 thousand at December 31, 2017 and 2016, respectively.

Umur piutang usaha yang diturunkan nilainya

Age of impaired trade accounts receivable

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
61-90 hari	-	260.539	61-90 days
Lebih dari 120 hari	17.865.335	15.984.402	More than 120 days
Jumlah	17.865.335	16.244.941	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
Pihak berelasi (Catatan 29)	-	74.199	Related party (Note 29)
Pihak ketiga:			Third parties:
Piutang karyawan	3.380.476	3.508.821	Personnel receivables
Piutang bunga	939.310	1.080.246	Interest receivables
Lain-lain (Catatan 34)	11.957.489	29.718.237	Others (Note 34)
Jumlah	16.277.275	34.307.304	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	(1.984.000)	-	Allowance for impairment losses on other receivables
Bagian jangka pendek- bersih	14.293.275	34.307.304	Current portion - net
Bagian jangka panjang	(2.179.892)	(2.178.188)	Long-term portion
Bagian lancar	12.113.383	32.129.116	Current portion

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain bagian jangka panjang dari pihak ketiga karena manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain tersebut dapat sepenuhnya ditagih.

No allowance for impairment losses was provided on the other accounts receivable long-term portion from third parties above, as management believes that such other receivables are fully collectible.

9. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000
Bahan pembungkus dan kemasan	139.224.222
Embalasi dalam peredaran	39.238.591
Barang jadi	7.226.094
Bahan baku dan bahan pembantu	8.045.558
Suku cadang	5.094.232
Barang dalam proses	5.435.823
Barang dalam perjalanan	139.055
Jumlah	204.403.575
Cadangan penurunan nilai persediaan	(25.539.658)
Jumlah - Bersih	178.863.917

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000
Saldo awal tahun	51.351.720
Penambahan	15.214.458
Penghapusan	(41.026.520)
Saldo akhir tahun	25.539.658

Penyisihan penurunan nilai persediaan barang merupakan penyisihan keusangan untuk bahan pembungkus dan kemasan dan embalasi dalam peredaran. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Penyisihan penurunan nilai yang dialokasikan ke beban umum dan administrasi merupakan penyisihan yang berkaitan dengan embalasi. Penambahan penyisihan penurunan nilai persediaan dialokasikan sebagai berikut:

	2017 Rp '000	2016 Rp '000
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	15.214.458	25.440.963

Untuk meminimalisasi kerugian atas embalasi dalam peredaran, Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan pelanggan untuk menyediakan jaminan dalam bentuk bank garansi atau properti.

9. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000
Packaging materials	166.843.119
Containers in circulation	39.812.727
Finished goods	12.170.940
Raw and auxilliary materials	5.648.414
Spareparts	5.544.464
Goods in-process	5.118.300
Materials in-transit	82.254
Total	235.220.218
Allowance for decline in value of inventories	(51.351.720)
Total - Net	183.868.498

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows :

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000
Balance at beginning of year	37.462.442
Addition	25.440.963
Write-off	(11.551.685)
Balance at end of year	51.351.720

Allowance for decline in value of inventories was provided for packaging materials and containers in circulation. Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Allowance for decline in value of inventories which allocated to general and administrative expenses represents allowance for containers. Addition of the allowance for decline in value of inventories was allocated to the following:

	2017 Rp '000	2016 Rp '000
General and administrative expenses (Note 22)	15.214.458	25.440.963

To minimize the loss on containers in circulation, the Company and its subsidiary require the customers to provide guarantees in the form of bank guarantee or real properties.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan (selain barang dalam perjalanan) telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 10.773 ribu (setara dengan Rp 145.946.777 ribu) dan US\$ 10.981 ribu (setara dengan Rp 147.539.059 ribu). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories (excluding materials in transit) were insured with PT Lippo General Insurance Tbk against fire and other possible risks of losses for US\$ 10,773 thousand (equivalent to Rp 145,947,777 thousand) and US\$ 10,981 thousand (equivalent to Rp 147,539,059 thousand), respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

10. KELEBIHAN PEMBAYARAN PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000
<u>Entitas anak:</u>		
Bagian lancar:		
Pajak penghasilan badan (Catatan 24)	2.704.629	4.187.746
Pajak pertambahan nilai	1.266.328	-
Sub-jumlah	3.970.957	4.187.746
Bagian jangka panjang:		
Pajak penghasilan badan 2016	4.187.746	-
Pajak penghasilan badan 2015	8.195.224	17.419.673
Sub-jumlah	12.382.970	17.419.673
Jumlah	16.353.927	21.607.419

Entitas anak

Pada tanggal 22 Agustus 2016, entitas anak menerima surat perintah pemeriksaan dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) No. Print-035/WPJ.21/KP0605/ 2016 untuk Penghasilan Badan tahun 2015.

Pada tanggal 20 Juni 2017, berdasarkan hasil dari pemeriksaan KPP diatas untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 No. 00019/406/15/046/17, entitas anak mendapatkan surat ketetapan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 9.224.449 ribu dari Rp 17.419.673 ribu yang dibayarkan melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 80104/046-0105-2017 tanggal 25 Juli 2017. Entitas anak juga memperoleh surat keputusan kurang bayar pajak untuk pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penghasilan (PPh) pasal 23 sebesar Rp 1.984.000 ribu dan dibayar pada tanggal 30 Agustus 2017.

Atas hasil di atas, entitas anak mengajukan keberatan atas PPh badan tahun 2015 sebesar Rp 8.142.369 ribu dari jumlah sebesar Rp 8.195.224 dan sebesar Rp 1.984.000 ribu atas pajak PPN dan PPh pasal 23.

Pada tanggal 15 Desember 2017, entitas anak menerima surat perintah pemeriksaan dari KPP No. PRIN-00515/WPJ.21/KP.06605/RIK.SIS/2017 untuk PPh Badan tahun 2016. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan oleh KPP masih dalam proses.

10. TAX OVERPAYMENTS

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000
<u>Subsidiary:</u>		
Current portion:		
Corporate income tax (Note 24)	4.187.746	-
Value added tax	-	-
Subtotal	4.187.746	-
Long-term portion:		
Corporate income tax 2016	-	-
Corporate income tax 2015	17.419.673	17.419.673
Subtotal	17.419.673	17.419.673
Total	21.607.419	21.607.419

Subsidiary

On August 22, 2016, the subsidiary received instruction letter for tax examination from Tax Service Office (TSO) No. Print-035/WPJ.21/KP0605/ 2016 for Corporate Income Tax year 2015.

On June 20, 2017, based on the tax examination result from TSO for Corporate Income Tax 2015 No. 00019/406/15/046/17, the subsidiary obtained tax overpayment decision letter for the amounts of Rp 9,224,449 thousand out of Rp 17,419,673 thousand, as per overpayment refund order No. 80104/046-0105-2017 dated on July 25, 2017. In addition, the subsidiary also received tax underpayment decision letter of value added tax (VAT) and withholding income tax article 23 amounted Rp 1,984,000 thousand and it was paid in August 30, 2017.

On the above results, the subsidiary filed an objection on 2015 Corporate Income Tax amounted to Rp 8,142,369 thousand of Rp 8,195,224 and for the amounts of Rp 1,984,000 thousand for VAT and withholding income tax article 23.

On December 15, 2017, the subsidiary received instruction letter for tax examination from TSO No. PRIN 00515/WPJ.21/ KP.06605/RIK.SIS/2017 for Corporate Income Tax 2016. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the examination by TSO is still in process.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2017 Rp '000	Penambahan/ Additions Rp '000	Pengurangan/ Deductions Rp '000	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp '000	31 Desember / December 31, 2017 Rp '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	6.249.640	-	-	-	6.249.640	Land
Prasarana	18.824.202	-	-	296.850	19.121.052	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	42.435.600	-	-	851.150	43.286.750	Factory and office building
Mesin dan peralatan	243.682.314	-	-	4.585.351	248.267.665	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	18.714.172	-	(4.325.556)	1.598.782	15.987.398	Office and laboratory equipment
Kendaraan	19.822.195	-	(389.515)	842.847	20.275.527	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	68.969.763	-	(199.175)	-	68.770.588	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	36.675.780	-	-	1.740.992	38.416.772	Other fixed assets
Aset dalam penyelesaian	2.427.775	11.917.667	-	(9.915.972)	4.429.470	Construction in progress
Jumlah	457.801.441	11.917.667	(4.914.246)	-	464.804.862	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Prasarana	17.184.619	176.239	-	-	17.360.858	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	24.483.336	1.859.172	-	-	26.342.508	Factory and office building
Mesin dan peralatan	201.567.433	9.229.583	-	-	210.797.016	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	16.866.699	772.767	(4.325.556)	-	13.313.910	Office and laboratory equipment
Kendaraan	17.613.013	1.171.847	(389.515)	-	18.395.345	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	57.672.136	2.673.912	(199.175)	-	60.146.873	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	26.138.707	2.330.701	-	-	28.469.408	Other fixed assets
Jumlah	361.525.943	18.214.221	(4.914.246)	-	374.825.918	Total
Jumlah Tercatat	96.275.498				89.978.944	Net Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2016 Rp '000	Penambahan/ Additions Rp '000	Pengurangan/ Deductions Rp '000	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp '000	31 Desember / December 31, 2016 Rp '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	6.249.640	-	-	-	6.249.640	Land
Prasarana	18.720.337	-	-	103.865	18.824.202	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	39.674.953	-	-	2.760.647	42.435.600	Factory and office building
Mesin dan peralatan	236.580.214	-	-	7.102.100	243.682.314	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	17.964.439	223.450	-	526.283	18.714.172	Office and laboratory equipment
Kendaraan	16.543.164	420.600	(2.151.771)	706.660	19.822.195	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	68.969.763	-	-	-	68.969.763	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	36.675.780	-	-	-	36.675.780	Other fixed assets
Aset dalam penyelesaian	4.263.869	9.363.461	-	(11.199.555)	2.427.775	Construction in progress
Jumlah	445.642.159	10.007.511	(2.151.771)	-	457.801.441	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Prasarana	16.984.230	200.389	-	-	17.184.619	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	22.568.046	1.915.290	-	-	24.483.336	Factory and office building
Mesin dan peralatan	192.194.282	9.373.151	-	-	201.567.433	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	16.113.944	752.755	-	-	16.866.699	Office and laboratory equipment
Kendaraan	14.432.831	1.028.411	(2.151.771)	-	17.613.013	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	54.399.322	3.272.814	-	-	57.672.136	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	23.635.064	2.503.643	-	-	26.138.707	Other fixed assets
Jumlah	340.327.719	19.046.453	(2.151.771)	-	361.525.943	Total
Jumlah Tercatat	105.314.440				96.275.498	Net Carrying Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Nilai tercatat	-	-	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	(45.601)	(384.546)	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 23)	45.601	384.546	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 23)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Biaya pabrikasi (Catatan 20)	11.333.932	11.559.415	Manufacturing expenses (Note 20)
Beban penjualan (Catatan 21)	5.461.036	6.145.453	Selling expenses (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.419.253	1.341.585	General and administrative expenses (Note 22)
Jumlah	18.214.221	19.046.453	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
Mesin dan peralatan	3.886.358	2.410.705	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	543.112	-	Office and laboratory equipment
Kendaraan	-	17.070	Motor vehicles
Jumlah	4.429.470	2.427.775	Total

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2017 diharapkan selesai di tahun 2018. Seluruh aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2016 telah selesai di tahun 2017 dan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan.

Construction in progress as of December 31, 2017 is expected to be completed in 2018. The entire construction in progress at December 31, 2016 has been completed in 2017 and reclassified into respective property, plant and equipment account.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi - Jawa Barat, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company own several pieces of land located in Bekasi - West Java, with Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a period of 30 years until 2027. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Kecuali tanah, Perusahaan dan entitas anak mengasuransikan aset tetapnya, dengan jumlah tercatat sebesar Rp 83.729.304 ribu pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 90.025.858 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 terhadap risiko kerugian atau kerusakan fisik aset tersebut kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Allianz Utama Indonesia dan PT Zurich Insurance Indonesia dengan nilai tanggungan gabungan masing-masing sebesar US\$ 26.791 ribu (setara dengan Rp 362.964.468 ribu), Rp 28.737.065 ribu, dan Rp 20.886.010 ribu pada tanggal 31 Desember 2017 dan US\$ 23.542 ribu (setara dengan Rp 316.317.835 ribu), Rp 19.866.150 ribu, dan Rp 21.315.920 ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar aset tetap masing-masing sebesar Rp 407.465.272 ribu dan Rp 410.582.000 ribu, dan telah ditetapkan sebagai dasar yang digunakan dalam penilaian pada tanggal tersebut oleh KJPP Desmar & Rekan, penilai independen. Penilaian ini dilakukan berdasarkan metode perbandingan data pasar untuk tanah, mesin dan peralatan dan kendaraan; metode kalkulasi biaya (*cost approach*) untuk bangunan, prasarana, perlengkapan kantor dan aset lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara. Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal pelaporan. Nilai tercatat bruto aset tetap yang sudah bernilai nihil tapi masih digunakan dalam operasi normal Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 4.611.647 ribu dan Rp 4.200.354 ribu pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Except for land, the Company and its subsidiary insured their property, plant and equipment with a carrying value of Rp 83,729,304 thousand at December 31, 2017 and Rp 90,025,858 thousand at December 31, 2016 against physical loss or damage to property with PT Lippo General Insurance Tbk, PT Allianz Utama Indonesia, and PT Zurich Insurance Indonesia under blanket policies for US\$ 26,791 thousand (equivalent to Rp 362,964,468 thousand), Rp 28,737,065 thousand, and Rp 20,886,010 thousand at December 31, 2017 and US\$ 23,542 thousand (equivalent to Rp 316,317,835 thousand), Rp 19,866,150 thousand, and Rp 21,315,920 thousand at December 31, 2016, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2017 and 2016, the fair value of the property, plant and equipment amounted to Rp 407,465,272 thousand and Rp 410,582,000 thousand, respectively, and has been arrived at on the basis of valuation carried out at that date by KJPP Desmar & Rekan, independent valuers. The valuation was done based on comparison of market data method for land, machinery and equipment and vehicles; cost approach method for buildings, infrastructures, office equipment and other fixed assets.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no temporarily idle property, plant and equipment. There is no property, plant and equipment that were retired from active use as at reporting date. The gross carrying amount of the property, plant and equipment with nil net carrying value but still being used in the normal operations of the Company and subsidiary amounted to Rp 4,611,647 thousand and Rp 4,200,354 thousand at December 31, 2017 and 2016, respectively.

12. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 29):		
Can Asia, Inc.	711.684	13.246
San Miguel Yamamura Packaging Corp.	77.733	1.247.762
San Miguel Brewery Inc	10.362	8.413
San Miguel Thailand	3.306	-
Sub total	803.085	1.269.421
Pihak ketiga	34.194.225	28.172.802
Jumlah	34.997.310	29.442.223

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By supplier	
Related parties (Note 29):	
Can Asia, Inc.	13.246
San Miguel Yamamura Packaging Corp.	1.247.762
San Miguel Brewery Inc	8.413
San Miguel Thailand	-
Sub total	1.269.421
Third parties	28.172.802
Total	29.442.223

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category (days)
Belum jatuh tempo	30.872.425	27.438.516	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	2.057.658	278.962	Under 30 days
31 - 60 hari	1.082.591	1.154.068	31 - 60 days
61 - 90 hari	325.550	5.550	61 - 90 days
91 - 120 hari	14.699	7.252	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	644.387	557.875	More than 120 days
Jumlah	<u>34.997.310</u>	<u>29.442.223</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	31.956.890	23.772.359	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2.413.773	4.625.696	U.S. Dollar
Euro	626.647	1.044.168	Euro
Jumlah	<u>34.997.310</u>	<u>29.442.223</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. No interest is charged to the trade payables.

13. UTANG PAJAK

13. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 24)			Corporate income tax (Note 24)
Perusahaan	3.670.435	19.762.856	The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	553.430	422.031	Article 21
Pasal 23 dan 26	554.489	1.219.379	Articles 23 and 26
Pasal 25	7.336.924	-	Article 25
Pajak pertambahan nilai - bersih	9.963.814	11.037.565	Value added tax - net
Jumlah	<u>22.079.092</u>	<u>32.441.831</u>	Total

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
Promosi	26.218.548	18.971.295	Promotion
Program penjualan	14.499.695	13.337.726	Sales program
Bonus	4.325.671	6.672.804	Bonuses
Listrik	726.340	880.761	Electricity
Jasa profesional	420.000	838.655	Professional fee
Lain-lain	5.548.666	1.446.025	Others
Jumlah	<u>51.738.920</u>	<u>42.147.266</u>	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan (i) jaminan embalasi atas kemasan (krat) yang diterima dari pihak ketiga dan akan dikembalikan dalam jangka pendek; (ii) utang kepada pemasok lokal, terutama berasal dari biaya transportasi dan promosi serta klaim dari subdistributor; dan (iii) uang muka dari pelanggan.

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000
PT. Makassar Indah Persada	2.270.353	1.716.701
PT. Umbree	1.430.412	1.212.299
CV. Djasu Sumatera	1.417.636	1.274.710
Roman Star Unipessoal	1.395.651	-
CV. Sama Senang	1.302.313	1.558.293
CV. Lahan Makmur Sentosa	1.199.615	1.143.608
PT. Tirta Wahana Papua	1.191.901	1.761.273
PT. Angkutan Nusantara Jaya	1.089.118	-
PT. Gracia Berkat Unitama	832.930	976.459
PT. Arta Niaga Mandiri	620.587	-
PT. Prima Bahari Sejahtera	576.470	914.628
PT. Jar Abil	568.953	1.262.538
PT. Sumber Mas Jaya Papua	556.693	-
PT. Indo Trans Unique	532.484	543.922
PT. Pancuran Telaga Mas	530.413	-
PT. Rizki Damai Logistik	518.466	506.079
PT. Segoro Kedung Agoeng	508.788	381.557
CV. Jangkar Sejati	-	3.983.312
CV. Solario Iskandar	-	1.420.067
CV. Sinar Abadi	-	1.380.910
CV. Tirta Wahana Papua	-	1.287.322
PT. Internusa Bahari Persada	-	900.671
PT. Kawan Bersama	-	716.628
PT. Jangkar Sahabat Mitra	-	630.390
PT. Derson Putra Perkasa	-	594.372
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000 ribu)	9.012.496	6.275.586
Jumlah	25.555.279	30.441.325

15. OTHER PAYABLES

This account represents (i) deposits on containers on returnable packaging (crates) received from third party and will be refunded in the short-term period; (ii) payable to local suppliers, mainly arising from transportation and promotion expenses and subdistributor's claims; and (iii) advances from customers.

PT. Makassar Indah Persada	1.716.701	PT. Makassar Indah Persada
PT. Umbree	1.212.299	PT. Umbree
CV. Djasu Sumatera	1.274.710	CV. Djasu Sumatera
Roman Star Unipessoal	-	Roman Star Unipessoal
CV. Sama Senang	1.558.293	CV. Sama Senang
CV. Lahan Makmur Sentosa	1.143.608	CV. Lahan Makmur Sentosa
PT. Tirta Wahana Papua	1.761.273	PT. Tirta Wahana Papua
PT. Angkutan Nusantara Jaya	-	PT. Angkutan Nusantara Jaya
PT. Gracia Berkat Unitama	976.459	PT. Gracia Berkat Unitama
PT. Arta Niaga Mandiri	-	PT. Arta Niaga Mandiri
PT. Prima Bahari Sejahtera	914.628	PT. Prima Bahari Sejahtera
PT. Jar Abil	1.262.538	PT. Jar Abil
PT. Sumber Mas Jaya Papua	-	PT. Sumber Mas Jaya Papua
PT. Indo Trans Unique	543.922	PT. Indo Trans Unique
PT. Pancuran Telaga Mas	-	PT. Pancuran Telaga Mas
PT. Rizki Damai Logistik	506.079	PT. Rizki Damai Logistik
PT. Segoro Kedung Agoeng	381.557	PT. Segoro Kedung Agoeng
CV. Jangkar Sejati	3.983.312	CV. Jangkar Sejati
CV. Solario Iskandar	1.420.067	CV. Solario Iskandar
CV. Sinar Abadi	1.380.910	CV. Sinar Abadi
CV. Tirta Wahana Papua	1.287.322	CV. Tirta Wahana Papua
PT. Internusa Bahari Persada	900.671	PT. Internusa Bahari Persada
PT. Kawan Bersama	716.628	PT. Kawan Bersama
PT. Jangkar Sahabat Mitra	630.390	PT. Jangkar Sahabat Mitra
PT. Derson Putra Perkasa	594.372	PT. Derson Putra Perkasa
Others (each below Rp 500,000 thousand)		

16. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT. Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2017 and 2016 based on records of PT. Sirca Datapro Perdana, Securities Administration Bureau, are as follows:

31 Desember/December 31, 2017 dan/and 2016				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-up Capital	
		%	Rp '000	
San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia	467.061.150	58,33	9.341.223	San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia
Pemerintah D.K.I Jakarta	186.846.000	23,34	3.736.920	Municipal Government of Jakarta
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	146.751.900	18,33	2.935.038	Public (each below 5%)
Jumlah	800.659.050	100,00	16.013.181	Total

Per 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terdaftar sebagai pemegang saham.

As of December 31, 2017 and 2016, no member of Board of Commissioners and Directors was registered as shareholder.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan jumlah yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Desember 1999.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of the amount received over the par value of the shares issued in connection with the Limited Stock Rights Issue I with Pre-emptive Rights in December 1999.

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

18. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
Saldo pada awal tahun	4.032.943	3.066.052	Balance at beginning of year
Bagian dalam jumlah penghasilan komprehensif	27.343	966.891	Share in total comprehensive income
Saldo pada akhir tahun	4.060.286	4.032.943	Balance at end of year

19. PENJUALAN BERSIH

19. NET SALES

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Domestik - setelah dikurangi cukai dan pajak penjualan	870.450.098	877.343.901	Local - net of excise and sales tax
Ekspor	1.690.047	1.010.817	Export
Potongan penjualan	(94.831.817)	(103.386.450)	Sales discounts
Jumlah	777.308.328	774.968.268	Total

Sejumlah 0,05% dan 0,06% dari penjualan dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 29).

0.05% and 0.06% of the sales was made to related party in 2017 and 2016, respectively (Note 29).

Penjualan kepada PT. Sembilan Sahabat Sejati dan PT. Jangkar Sejati, masing-masing merupakan 12% dan 11% dari jumlah penjualan pada tahun 2017 dan penjualan kepada PT. Jangkar Sejati dan PT. Sembilan Sahabat Sejati, masing-masing merupakan 16% dan 10% dari jumlah penjualan pada tahun 2016.

Sales to PT. Sembilan Sahabat Sejati and PT. Jangkar Sejati represent 12% and 11% of the total sales in 2017, respectively, and sales to PT. Jangkar Sejati and PT. Sembilan Sahabat Sejati represent 16% and 10% of the total sales in 2016, respectively.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2017	2016
	Rp '000	Rp '000
Bahan baku yang digunakan	121.693.353	148.859.311
Tenaga kerja langsung	26.928.647	28.262.296
Biaya pabrikasi (Catatan 11)	49.787.644	53.029.315
Jumlah biaya produksi	198.409.644	230.150.922
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	5.118.300	7.725.277
Akhir tahun (Catatan 9)	(5.435.823)	(5.118.300)
Beban pokok produksi	198.092.121	232.757.899
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	12.170.940	13.499.329
Akhir tahun (Catatan 9)	(7.226.094)	(12.170.940)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	203.036.967	234.086.288

Sejumlah 2,86% dan 6,44% dari pembelian bahan baku dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 29).

Pembelian bahan pembungkus dan kemasan dan bahan baku yang jumlah persentasenya terbesar dari jumlah pembelian di tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
	%	%
Bahan pembungkus dan kemasan		
PT. Conpac	13,22	8,95
PT. Tristar Makmur Kartonindo	13,57	9,19
Fountain Can Corporation	10,28	7,71
Bahan baku		
Taiwan Hon Chuan	16,11	20,79

20. COST OF GOODS SOLD

	2017	2016
	Rp '000	Rp '000
Raw materials used	121.693.353	148.859.311
Direct labor	26.928.647	28.262.296
Manufacturing expenses (Note 11)	49.787.644	53.029.315
Total Manufacturing Costs	198.409.644	230.150.922
Goods in process		
At beginning of year	5.118.300	7.725.277
At end of year (Note 9)	(5.435.823)	(5.118.300)
Cost of Goods Manufactured	198.092.121	232.757.899
Finished goods		
At beginning of year	12.170.940	13.499.329
At end of year (Note 9)	(7.226.094)	(12.170.940)
Total Cost of Goods Sold	203.036.967	234.086.288

2.86% and 6.44% of total purchases of raw materials were from related parties in 2017 and 2016, respectively (Note 29).

Major purchase of packaging materials and raw materials as percentage of total purchases in 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016
	%	%
Packaging materials		
PT. Conpac	13,22	8,95
PT. Tristar Makmur Kartonindo	13,57	9,19
Fountain Can Corporation	10,28	7,71
Raw materials		
Taiwan Hon Chuan	16,11	20,79

21. BEBAN PENJUALAN

	2017	2016
	Rp '000	Rp '000
Distribusi	53.556.734	60.379.062
Promosi	44.967.812	31.428.652
Gaji dan tunjangan	27.575.403	31.289.052
Jasa teknis dan royalti		
(Catatan 29 dan 30)	10.301.558	11.131.234
Penyusutan (Catatan 11)	5.461.036	6.145.453
Perjalanan dan transportasi	5.680.869	5.708.905
Lain-lain	9.701.900	12.797.382
Jumlah	157.245.312	158.879.740

21. SELLING EXPENSES

	2017	2016
	Rp '000	Rp '000
Distribution	53.556.734	60.379.062
Promotion	44.967.812	31.428.652
Salaries and benefits	27.575.403	31.289.052
Technical and royalty fees		
(Notes 29 and 30)	10.301.558	11.131.234
Depreciation (Note 11)	5.461.036	6.145.453
Travel and transportation	5.680.869	5.708.905
Others	9.701.900	12.797.382
Total	157.245.312	158.879.740

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017	2016	
	Rp '000	Rp '000	
Gaji dan tunjangan	38.916.051	35.174.666	Salaries and benefits
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	15.214.458	25.440.963	Allowance for decline in value of inventories (Note 9)
Biaya jasa profesional	5.253.770	3.887.366	Professional fees
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 7)	1.620.394	534.967	Allowance for impairment losses (Note 7)
Penyusutan (Catatan 11)	1.419.253	1.341.585	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	473.910	485.001	Repairs and maintenance
Lain-lain	22.523.797	21.119.618	Others
Bersih	85.421.633	87.984.166	Net

23. LABA (RUGI) LAIN-LAIN - BERSIH

23. OTHER GAINS (LOSSES) – NET

	2017	2016	
	Rp '000	Rp '000	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	45.601	384.546	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 11)
Keuntungan atas pelepasan investasi saham	-	3.572.564	Gain on disposal of investment in shares of stock
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	(329.264)	1.123.479	Gain (loss) on foreign exchange
Lain-lain - bersih	4.868.279	997.086	Others - net
Bersih	4.584.616	6.077.675	Net

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk saham pada PT San Miguel Indonesia Foods and Beverages (SMIFB) dengan kepemilikan 15%. SMIFB memproduksi minuman non-alkohol dan mulai beroperasi pada bulan Maret 2006.

In 2006, the Company acquired a 15% ownership interest in the shares of stock of PT San Miguel Indonesia Foods and Beverages (SMIFB). SMIFB produces non-alkoholic beverages and started its commercial operations in March 2006.

Pada tanggal 10 Februari 2010, SMIFB meningkatkan modal dasar dan tambahan modal yang disetor dengan cara mengkonversi hutang kepada pemegang saham mayoritas menjadi ekuitas, yang menyebabkan dilusi kepemilikan Perusahaan menjadi 3,4%.

On February 10, 2010, SMIFB increased its authorized and paid-up capital by converting its loan from the majority shareholder into equity, thereby diluting the Company's interest to 3.4%.

Berdasarkan akta No. 09 tanggal 16 Maret 2016 oleh John Edy Rahman, SH, MKn, notaris publik di Bekasi, SMIFB telah dilikuidasi. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0000939 Tahun 2016 tanggal 23 Maret 2016. Kas yang diterima oleh Perusahaan masing – masing pada tanggal 18 Juli 2016 dan 20 Juli 2016 sebesar US\$ 522.949 (setara dengan Rp 6.953.133 ribu) dan Rp 2.694.249 ribu dengan jumlah kas yang diterima sebesar Rp 9.647.382 ribu. Keuntungan atas pelepasan investasi saham sebesar Rp 3.572.564.

Based on notarial deed No. 09 dated March 16, 2016 of John Edy Rahman, SH, MKn, public notary in Bekasi, SMIFB has been liquidated. The deed was received by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0000939 Year 2016 dated March 23, 2016. Cash received by the Company on July 18, 2016 and July 20, 2016 amounted to US\$ 522,949 (equivalent to Rp 6,953,133 thousand) and Rp 2,694,249 thousand, respectively for total cash received was Rp 9,647,382 thousand. Gain on the disposal of investments in shares of stock amounted to Rp 3,572,564.

24. PAJAK PENGHASILAN

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

	2017	2016
	Rp '000	Rp '000
Pajak kini		
Perusahaan	84.257.854	82.214.634
Entitas anak	-	3.349.896
Jumlah pajak kini	84.257.854	85.564.530
Pajak tangguhan		
Perusahaan	936.761	(10.088.153)
Entitas anak	4.045.603	(2.937.991)
Jumlah pajak tangguhan	4.982.364	(13.026.144)
Bersih	89.240.218	72.538.386

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
	Rp '000	Rp '000
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	369.012.853	327.047.654
Laba entitas anak sebelum pajak	(4.319.033)	(8.250.233)
Lain-lain bersih	(340.187)	(3.081.455)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	364.353.633	315.715.966
Perbedaan temporer:		
Kontrak promosi	12.254.970	7.681.343
Pengalihan imbalan pasca kerja dari entitas anak	11.219.943	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.161.661	3.254.291
Program penjualan	2.212.700	244.078
Provisi untuk pensiun	300.000	300.000
Cadangan penurunan nilai persediaan	(25.812.062)	19.326.185
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(8.814.940)	3.001.386
Provisi untuk cukai dan pajak	950.373	1.328.976
Bonus	(219.689)	5.772.233
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	260.539
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Kesejahteraan karyawan	2.098.053	1.473.551
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(29.094.942)	(22.465.734)
Lain-lain - bersih	3.421.718	(7.034.276)
Laba kena pajak Perusahaan	337.031.418	328.858.538
Beban pajak kini		
Perusahaan	84.257.854	82.214.634
Entitas anak	-	3.349.896
Jumlah	84.257.854	85.564.530

24. INCOME TAX

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiary consisted of the following:

Current tax
The Company
Subsidiary
Total current tax
Deferred tax
The Company
Subsidiary
Total deferred tax
Net

Current Tax

The reconciliations between profit before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income and current tax expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Subsidiary's income before tax
Others - net
The Company's profit before tax
Temporary differences :
Promotion contract
Transfer of employee benefits obligation from subsidiary
Post-employment benefits obligations
Sales program
Provision for pension
Allowance for decline in value of inventories
Difference between commercial and fiscal depreciation
Provision for excise and tax
Bonuses
Allowance for impairment losses of receivable
Nondeductible expenses (nontaxable income):
Employee entitlements
Interest income already subjected to final tax
Others - net

Taxable income of the Company

Current tax expense
The Company
Subsidiary

Total

Rincian dari beban pajak kini dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable are as follows:

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	84.257.854	82.214.634	The Company
Entitas anak	-	3.349.896	Subsidiary
Jumlah	84.257.854	85.564.530	Total
Dikurangi pembayaran pajak di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	1.567.081	2.132.748	Article 22
Pasal 23	216.460	846.040	Article 23
Pasal 25	81.508.507	67.010.632	Article 25
Jumlah	83.292.048	69.989.420	Total
Hutang (piutang) pajak kini - bersih	965.806	15.575.110	Current tax payable (receivable) - net
Rincian:			Details:
Perusahaan (Catatan 13)	3.670.435	19.762.856	The Company (Note 13)
Entitas anak (Catatan 10)	(2.704.629)	(4.187.746)	Subsidiary (Note 10)
Jumlah	965.806	15.575.110	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2017. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 2017.

Up to the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not submitted its annual corporate tax return (SPT) for the 2017 fiscal year. However, the estimated taxable income will be the basis in preparation of the 2017 annual corporate tax return.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company and its subsidiary's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2016 Rp '000	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss Rp '000	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss Rp '000	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income Rp '000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan								Deferred tax assets (liability)
Perusahaan								The Company
Cadangan penurunan nilai persediaan	8.210.488	4.627.441	-	12.837.929	(6.453.015)	-	6.384.914	Allowance for decline in value of inventories
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.407.877	813.573	(830.590)	8.390.860	3.845.401	1.127.540	13.363.801	Post-employment benefits obligations
Program penjualan	2.827.214	61.020	-	2.888.234	553.175	-	3.441.409	Sales program
Kontrak promosi	539.056	1.920.336	-	2.459.392	3.063.743	-	5.523.135	Promotion contract
Bonus	(306.718)	1.443.058	-	1.136.340	(54.922)	-	1.081.418	Bonuses
Provisi untuk pensiun	614.314	75.000	-	689.314	75.000	-	764.314	Provision for pension
Provisi untuk cukai dan pajak	-	332.244	-	332.244	237.593	-	569.837	Provision for excise and tax
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	65.135	-	65.135	-	-	65.135	Allowance for impairment losses of receivable
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(6.590.951)	750.346	-	(5.840.605)	(2.203.736)	-	(8.044.341)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Bersih	13.701.280	10.088.153	(830.590)	22.958.843	(936.761)	1.127.540	23.149.622	Net
Entitas anak								Subsidiary
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.927.493	68.607	-	3.996.100	405.098	-	4.401.198	Allowance for impairment losses of receivable
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.048.042	377.111	(610.192)	2.814.961	(2.814.961)	-	-	Post-employment benefits obligations
Kontrak promosi	428.310	1.855.123	-	2.283.433	(1.251.929)	-	1.031.504	Promotion contract
Bonus	(188.673)	720.534	-	531.861	(531.861)	-	-	Bonuses
Program penjualan	(594.857)	1.041.056	-	446.199	(262.683)	-	183.516	Sales program
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	242.466	30.682	-	273.148	(85.267)	-	187.881	Difference between commercial and fiscal depreciation
Provisi pajak	-	-	-	-	496.000	-	496.000	Provision for tax
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.155.122	(1.155.122)	-	-	-	-	-	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	8.017.903	2.937.991	(610.192)	10.345.702	(4.045.603)	-	6.300.099	Net
Jumlah - bersih	21.719.183	13.026.144	(1.440.782)	33.304.545	(4.982.364)	1.127.540	29.449.721	Total - net

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku ke laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and tax expense calculated using prevailing tax rates to profit before tax are as follows:

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	369.012.853	327.047.654	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	92.253.213	81.761.913	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses) :
Perusahaan			The Company
Kesejahteraan karyawan	524.513	368.388	Employee entitlements
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(7.273.736)	(5.616.434)	Interest income already subjected to final tax
Penyesuaian pajak tangguhan	-	204.105	Adjustment to deferred tax
Lain-lain - bersih	770.384	(2.528.933)	Others - net
Entitas anak			Subsidiary
Beban relokasi	24.610	84.905	Relocation expense
Lain-lain	(661.017)	(774.288)	Others
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal	3.602.251	-	Unrecognized deferred tax assets from fiscal loss
Penyesuaian pajak tangguhan	-	(961.270)	Adjustment to deferred tax
Jumlah	(3.012.995)	(9.223.527)	Total
Jumlah beban pajak	89.240.218	72.538.386	Total tax expenses

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada bulan April 2017, entitas anak mengalihkan seluruh karyawannya kepada Perusahaan oleh karena itu imbalan pasca kerja untuk karyawan tersebut juga turut dialihkan ke Perusahaan.

a. Imbalan Pasca-kerja

Imbalan Pasca-kerja Sesuai Dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang didasarkan pada Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja ini sesuai dengan undang-undang adalah 340 karyawan di tahun 2017 dan 348 karyawan di tahun 2016.

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS

In April 2017, the subsidiary transferred all of its employee to the Company, therefore the employee benefits obligation for those employee were also transferred to the Company.

a. Post-employment Benefits

Post-employment Benefits Under Labor Law No. 13/2003

The Company and its subsidiary provides benefits to their qualifying employees in accordance with the Company's policies based on Labor Law No. 13 Year 2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits under the labor law is 340 in 2017 and 348 in 2016.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Delta Djakarta (DPDD) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Kep-059/KM.17/ 2000 tanggal 14 Februari 2000. Pendiri DPDD adalah Perusahaan dan entitas anak sebagai mitra pendiri.

Pendanaan DPDD berasal dari kontribusi pemberi kerja. Kontribusi pemberi kerja adalah masing-masing sebesar Rp 4.662.614 ribu dan Rp 4.702.455 ribu di tahun 2017 dan 2016.

Imbalan pasca-kerja memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko gaji, dan risiko investasi.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pension dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek reksadana dan saham dan instrument utang. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada tabungan/deposito, saham, obligasi dan surat berharga negara untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Defined Benefit Pension Plan

The Company and its subsidiary established a defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Delta Djakarta (DPDD), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Kep-059/KM.17/2000 dated February 14, 2000. DPDD was established by the Company, as founder, and the subsidiary as cofounder.

The pension plan is funded by the contributions from employer. The employer's contributions amounted to Rp 4,662,614 thousand and Rp 4,702,455 thousand in 2017 and 2016, respectively.

The post-employment benefits typically expose the Company and its subsidiary to actuarial risks such as: interest rate risk, salary risk and investment risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Investment Risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in mutual fund and equity securities and debt instruments. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in savings/deposits, shares, bonds, and government securities to leverage the return generated by the fund.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Perusahaan dan entitas anak memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja dengan masa kerja tertentu sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

b. Other Long-term Benefit

The Company and its subsidiary provide long service awards to employees who have already rendered certain years of service in accordance with the Company and its subsidiary's policy. No funding has been made to this long-term benefit.

Masa bakti/ <i>Years of service</i>	Penghargaan/Award
15 tahun/years	Jam tangan/Watches
25 tahun/years	3 bulan gaji/month salary
30 tahun/years	30g emas/gold 24K

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated annually by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	6,75% per tahun/ <i>per annum</i>	8,25% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun/ <i>per annum</i>	9% per tahun/ <i>per annum</i>	Future salary increment rate
Tingkat kematian	100%TMI 3	100%TMI 3	Mortality rate
Tingkat cacat	5%TMI 3	5%TMI 3	Disability rate
Imbal hasil investasi dalam aset program	9% per tahun/ <i>per annum</i>	9% per tahun/ <i>per annum</i>	Investment return in plan asset program
Tingkat pengunduran diri	6% p.a. sampai usia 35, kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55 / 6% p.a. aged to 35 years and decline linearly to 0% at the age of 55	6% p.a. sampai usia 35, kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55 / 6% p.a. aged to 35 years and decline linearly to 0% at the age of 55	Resignation rate
Usia pensiun dini	45 tahun/years	45 tahun/years	Early retirement age
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Harga emas	550.000	Rp 533.333	Gold price
Harga jam tangan	Rp 1.550.000	Rp 950.000	Handwatch price
Tingkat kenaikan emas	9%	9%	Gold increment rate

Beban imbalan-pasca kerja Perusahaan dan entitas anak dibebankan ke beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiary's post-employment benefit expenses which were charged to selling and general and administrative expense are as follows:

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Program pensiun imbalan pasti	7.011.959	6.520.045	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	4.215.615	4.159.927	Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003
Imbalan kerja jangka panjang lain	784.559	524.222	Other long-term benefit
Jumlah	12.012.133	11.204.194	Total

Liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

The amounts of liabilities included in the consolidated statements of financial position arising from defined benefit pension plan, post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003 and other long-term benefit are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
Program pensiun imbalan pasti	17.908.903	13.037.200	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	30.974.983	27.813.395	Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003
Imbalan kerja jangka panjang lain	4.571.324	3.972.697	Other long-term benefit
Jumlah liabilitas	53.455.210	44.823.292	Total liability

Rincian beban imbalan-pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Details of the amount recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to employee benefits are as follows:

2017					
Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit					
Imbalan pasca kerja					
Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	sesuai UU No.13/2003/ Post-employment benefits under Labor Law No.13/2003	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total		
Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000		
Diakui pada laba (rugi)					Recognized in profit (loss)
Biaya jasa kini	5.587.080	1.913.770	254.948	7.755.798	Current service cost
Beban bunga - bersih	1.424.879	2.301.845	330.709	4.057.433	Interest costs - net
Kerugian aktuarial	-	-	198.902	198.902	Actuarial losses
	7.011.959	4.215.615	784.559	12.012.133	
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:					Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability (asset):
Kerugian aktuarial	6.588.185	1.987.807	-	8.575.992	Actuarial loss
Imbal hasil atas aset program	(4.065.831)	-	-	(4.065.831)	Return on plan asset
	2.522.354	1.987.807	-	4.510.161	
Jumlah	9.534.313	6.203.422	784.559	16.522.294	Total
2016					
Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit					
Imbalan pasca kerja					
Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	sesuai UU No.13/2003/ Post-employment benefits under Labor Law No.13/2003	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total		
Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000		
Diakui pada laba (rugi)					Recognized in profit (loss)
Biaya jasa kini	5.204.359	1.848.883	245.295	7.298.537	Current service cost
Beban bunga - bersih	1.315.686	2.311.044	318.411	3.945.141	Interest costs - net
Kerugian aktuarial	-	-	(39.484)	(39.484)	Actuarial losses
	6.520.045	4.159.927	524.222	11.204.194	
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:					Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability (asset):
Keuntungan aktuarial	(3.377.280)	(1.452.826)	-	(4.830.106)	Actuarial gain
Imbal hasil atas aset program	(933.021)	-	-	(933.021)	Return on plan asset
	(4.310.301)	(1.452.826)	-	(5.763.127)	
Jumlah	2.209.744	2.707.101	524.222	5.441.067	Total

Liabilitas imbalan kerja pasca-kerja program imbalan pasti dan jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the post-employment defined benefits plan and other long-term benefit are as follows:

31 Desember/ December 31, 2017					
Liabilitas imbalan pasca kerja/ Employee benefit obligations					
Imbalan pasca kerja					
Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	sesuai UU No.13/2003/ Post-employment benefits under labor law No.13/2003	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total		
Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	89.680.434	30.974.983	4.571.324	125.226.741	Present value of obligations
Nilai wajar aset	(71.771.531)	-	-	(71.771.531)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	17.908.903	30.974.983	4.571.324	53.455.210	Employee benefit obligations

31 Desember/ December 31, 2016					
Liabilitas imbalan pasca kerja/ Employee benefit obligations					
Imbalan pasca kerja					
Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	sesuai UU No.13/2003/ Post-employment benefits under labor law No.13/2003	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total		
Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	79.596.953	27.813.395	3.972.697	111.383.045	Present value of obligations
Nilai wajar aset	(66.559.753)	-	-	(66.559.753)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	13.037.200	27.813.395	3.972.697	44.823.292	Employee benefit obligations

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Movements in the present value obligations are as follows:

31 Desember/ December 31, 2017					
Liabilitas imbalan pasca kerja/Employee benefit obligations					
Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	sesuai UU No.13/2003/ Post-employment benefits under labor law No.13/2003	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total		
Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo awal tahun	79.596.953	27.813.395	3.972.697	111.383.045	Present value obligations - at beginning of year
Biaya jasa kini	5.587.080	1.913.770	254.948	7.755.798	Current service cost
Beban bunga	6.844.696	2.301.845	330.709	9.477.250	Interest expense
Imbalan yang dibayarkan	(8.936.480)	(3.041.834)	(185.932)	(12.164.246)	Benefit payment
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:					Remeasurement on the net defined benefit (asset) liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(2.361.936)	(1.004.260)	(271.370)	(3.637.566)	Actuarial losses from experience adjustment
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	8.950.121	2.992.067	470.272	12.412.460	Actuarial gain from change in financial assumption
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo akhir tahun	89.680.434	30.974.983	4.571.324	125.226.741	Present value obligations - at end of year

PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

31 Desember/ December 31, 2016					
Liabilitas imbalan pasca kerja/Employee benefit obligations					
Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	sesuai UU No.13/2003/ Post-employment benefits under labor law No.13/2003	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total		
Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000		
Nilai kini kewajiban imbalan					Present value obligations
pasti - saldo awal tahun	74.140.229	26.256.113	4.037.662	104.434.004	- at beginning of year
Biaya jasa kini	5.204.359	1.848.883	245.295	7.298.537	Current service cost
Beban bunga	6.590.615	2.311.044	318.411	9.220.070	Interest expense
Imbalan yang dibayarkan	(2.960.970)	(1.149.819)	(589.187)	(4.699.976)	Benefit payment
Pengukuran kembali liabilitas (aset)					Remeasurement on the net defined
imbalan pasti neto:					benefit (asset) liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari					Actuarial losses from
penyesuaian	(1.369.184)	(833.392)	13.462	(2.189.114)	experience adjustment
Keuntungan aktuarial yang timbul					Actuarial gain from change
dari perubahan asumsi keuangan	(2.008.096)	(619.434)	(52.946)	(2.680.476)	in financial assumption
Nilai kini kewajiban imbalan					Present value obligations
pasti - saldo akhir tahun	79.596.953	27.813.395	3.972.697	111.383.045	- at end of year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of plan assets were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
Saldo awal nilai wajar aset program	66.559.749	58.610.318	Beginning fair value of plan assets
Penghasilan bunga atas aset program	5.419.817	5.274.929	Interest income on plan asset
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto			Remeasurement on the net defined benefit liability
imbal hasil aset program	4.065.831	933.021	return on plan asset
Kontribusi pemberi kerja	4.662.614	4.702.455	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat	(8.936.480)	(2.960.970)	Benefits paid
Saldo akhir nilai wajar aset program	71.771.531	66.559.753	Ending fair value of plan assets

Kategori utama aset program, dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ Expected return		Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
	31 Desember/ December 31, 2017 %	31 Desember/ December 31, 2016 %	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
Tabungan / deposito	1,50	1,80	15.630.077	17.971.135	Savings / deposits
Saham, obligasi, surat berharga negara	9,55	9,33	56.141.454	48.588.618	Shares, bonds, government securities
Saldo akhir nilai wajar aset program			71.771.531	66.559.753	Ending fair value of plan assets

Nilai wajar instrumen utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The fair value of the above debt instruments is determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

Imbal hasil aktual aset program adalah Rp 9.485.648 ribu pada 2017 dan Rp 6.207.950 ribu pada 2016.

The actual return on plan assets was Rp 9,485,648 thousand in 2017 and Rp 6,207,950 thousand in 2016.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sejumlah angka positif di bawah ini menunjukkan peningkatan liabilitas imbalan pasca-kerja dan sejumlah angka negatif dibawah ini menunjukkan penurunan liabilitas imbalan pasca-kerja untuk perubahan asumsi. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligations are discount rate and expected salary increase. The positive number below indicates an increase in employee benefits obligations and the negative number below indicates a decrease in employee benefits obligations for changes in assumptions. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

31 Desember/ December 31, 2017				
	Imbalan pasca kerja			
	Program pensiun imbalan pasti/ <i>Defined benefit pension plan</i>	sesuai UU No.13/2003/ Post-employment <i>benefits under labor law No.13/2003</i>	Penghargaan masa bakti/ <i>Long service award</i>	
	Rp ' 000	Rp ' 000	Rp ' 000	
Tingkat diskonto				Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	(6.436.132)	(2.066.098)	(485.216)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	6.503.927	2.314.286	32.158	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji				Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	6.645.319	2.390.728	36.405	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(8.247.688)	(2.173.742)	(493.783)	Salary increment rate -1%
31 Desember/ December 31, 2016				
	Imbalan pasca kerja			
	Program pensiun imbalan pasti/ <i>Defined benefit pension plan</i>	sesuai UU No.13/2003/ Post-employment <i>benefits under labor law No.13/2003</i>	Penghargaan masa bakti/ <i>Long service award</i>	
	Rp ' 000	Rp ' 000	Rp ' 000	
Tingkat diskonto				Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	(5.830.854)	(1.774.751)	(129.802)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	5.115.623	1.982.197	232.644	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji				Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	5.276.668	2.084.398	246.861	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(7.367.496)	(1.898.007)	(262.434)	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

26. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	2017 Rp '000	2016 Rp '000
<u>Laba</u>		
Laba untuk perhitungan laba dasar dan dilusian per saham	279.745.292	253.725.436
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk perhitungan laba dasar dan dilusian per saham	800.659.050	800.659.050
Laba dasar dan dilusian per saham (dalam Rupiah penuh)	349	317

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun 2017 dan 2016.

26. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

<u>Earnings</u>
Earnings for computation of basic and diluted earnings per share
<u>Number of shares</u>
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic and diluted earnings per share
Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah amount)

The Company has no dilutive potential ordinary shares in 2017 and 2016.

27. CADANGAN MODAL

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007, mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diwajibkan mengalokasikan sejumlah tertentu dari laba bersih setiap tahunnya sebagai cadangan hingga cadangan tersebut mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Cadangan ini digunakan untuk menutup kerugian pada masa yang akan datang yang tidak dapat ditutup dengan saldo laba.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 3 Mei 2017 dan 17 Mei 2016 (risalah dituangkan dalam akta notaris M. Nova Faisal S.H, M.Kn, masing-masing tanggal 3 Mei 2017 No. 08 dan tanggal 17 Mei 2016 No. 09), para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan masing-masing sejumlah Rp 1.000 ribu dari laba bersih Perusahaan untuk tahun 2016 dan 2015 sebagai cadangan modal.

27. STATUTORY RESERVE

Based on the Law of Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is obliged to annually allocate certain amount of net income to a statutory reserve, until such statutory reserve reaches 20% of subscribed capital. The statutory reserve shall be used to cover future losses not otherwise absorbed by retained earnings.

At the Annual General Shareholders' Meeting of the Company on May 3, 2017 and May 17, 2016 (notarial deed No. 08 and No. 09 of M. Nova Faisal S.H, M.Kn, dated May 3, 2017 and May 17, 2016, respectively), the shareholders agreed to allocate Rp 1,000 thousand, respectively, of the Company's 2016 and 2015 net income as statutory reserve.

28. DIVIDEN TUNAI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 3 Mei 2017 dan tanggal 17 Mei 2016, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai sebesar Rp 144.118.629 ribu (Rp 180 per saham) dan Rp 96.079.086 ribu (Rp 120 per saham) dari saldo laba masing-masing tahun 2016 dan 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham entitas anak tanggal 14 Desember 2017, telah disetujui untuk tidak membayarkan dividen tunai dari saldo laba tahun 2016.

28. CASH DIVIDENDS

At the Annual General Meeting of the Company's stockholders dated May 3, 2017 and May 17, 2016, it was unanimously agreed to declare cash dividends of Rp 144,118,629 thousand (Rp 180 per share) and Rp 96,079,086 thousand (Rp 120 per share) out of the 2016 and 2015 retained earnings.

Based on the Minutes of the Annual General Meetings of the subsidiary's stockholders dated December 14, 2017, it was unanimously agreed not to declare cash dividends out of the 2016 retained earnings.

Pada tahun 2017 dan 2016, jumlah dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 143.868.508 ribu dan Rp 96.034.454 ribu, sedangkan sisa yang belum dibayar dicatat sebagai utang dividen, dengan rincian sebagai berikut:

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Dividen yang belum di cairkan kurang dari 1 tahun	250.121	159.889	Unclaimed dividends less than 1 year
Dividen yang belum di cairkan lebih dari 1 tahun	2.329.932	2.170.043	Unclaimed dividends more than 1 year
Jumlah	2.580.053	2.329.932	Total

In 2017 and 2016, the total cash dividends paid by the Company amounted to Rp 143,868,508 thousand and Rp 96,034,454 thousand, respectively and the remaining balance is recorded as dividends payable with details as follows:

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- San Miguel Brewing International Ltd. ("SMBIL") adalah entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh San Miguel Brewery Inc. ("SMBI"), perusahaan yang berdomisili di Filipina. Perusahaan dan entitas anak merupakan anggota dari San Miguel Corporation, Filipina (SMC), perusahaan yang didirikan dan tercatat di Filipina.
- San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia (pemegang saham perusahaan) adalah entitas anak SMC.
- Pihak berelasi yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan adalah perusahaan-perusahaan yang memakai nama "San Miguel" sebagaimana disebutkan dalam laporan ini.
- Can Asia, Inc merupakan pihak berelasi yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan dan entitas anak menyediakan imbalan kerja pada Komisaris dan Direktur Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Imbalan jangka pendek	15.093.591	13.450.878	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	35.689	37.869	Other long-term benefits
Jumlah	15.129.280	13.488.747	Total

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- San Miguel Brewing International Ltd. ("SMBIL") is a wholly-owned subsidiary of San Miguel Brewery Inc. ("SMBI"), a company based in the Philippines. The Company and its subsidiary are members of San Miguel Corporation ("SMC"), a company established and listed in the Philippines.
- San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia (the Company's stockholder) is a subsidiary of SMC.
- Related parties which have partly the same stockholders with the Company are companies using the name "San Miguel" mentioned elsewhere in this report.
- Can Asia, Inc is related party which has partly the same stockholders with the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiary entered into certain transactions with related parties, which include the following, among others:

- The Company and its subsidiary provide salaries, allowances and benefits to its Commissioners and Directors of the Company and its subsidiary as follows:

- b. Penjualan kepada SMBIL masing-masing sebesar 0,05% dan 0,06% dari jumlah penjualan pada tahun 2017 dan 2016. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha pihak berelasi (Catatan 7).

Pada tanggal 14 Februari 2013, Perusahaan dan SMBIL mengadakan perjanjian penyediaan dan pembelian, di mana Perusahaan akan menyediakan dan mengirim produk ke SMBIL sesuai dengan permintaan pembelian secara tertulis. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 20 Februari 2016 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Februari 2019.

- c. Pada tanggal 23 Februari 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama teknik dengan SMBIL, dimana SMBIL akan memberikan keahlian tekniknya untuk memproduksi bir.

Pada tanggal 9 Januari 2013, Perusahaan dan SMBIL sepakat untuk mengubah perjanjian kerjasama teknik tersebut. Perjanjian yang telah diubah tersebut mengubah biaya menjadi tarif tetap sebesar Rp 540.000 ribu setiap bulan termasuk semua pajak yang dikenakan atau kewajiban kepada Pemerintah Republik Indonesia. Biaya kerjasama teknik ini menjadi kewajiban Perusahaan kepada SMBIL dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah akhir kwartal setiap tahun selama masa perjanjian ini. Tarif baru tersebut berlaku mulai 1 Januari 2013 sampai 23 Februari 2015. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Februari 2017 dan di amandemen sampai dengan tanggal 23 Februari 2020.

Biaya kerja sama teknik ini harus dibayar setara dengan Dollar Amerika Serikat dihitung dengan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada saat pembayaran ke SMBIL.

- d. Perusahaan juga mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan SMBIL pada tanggal 14 Maret 1996. Atas penggunaan merek "San Miguel". Perusahaan diwajibkan membayar royalti sebesar 3% dari penjualan bersih setelah pajak pertambahan nilai dan cukai. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan Maret 2016 dan diperpanjang untuk periode 10 tahun sampai 15 Maret 2026.

- b. Sales to SMBIL constituted 0.05% and 0.06% of the net sales in 2017 and 2016, respectively. At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable from a related party (Note 7).

On February 14, 2013, the Company and SMBIL entered into a supply and purchase agreement, whereby the Company will supply and deliver products to SMBIL in accordance with the written purchase orders. This agreement is valid for the period of 3 years until February 20, 2016 and was extended until February 19, 2019.

- c. On February 23, 1994, the Company entered into a technical assistance agreement with SMBIL, whereby SMBIL will provide the Company with technical expertise on the production of beer.

On January 9, 2013, the Company and SMBIL agreed to amend the technical assistance agreement. The amended agreement revised the fee to a fixed rate of Rp 540,000 thousand per month inclusive of all applicable taxes due or otherwise payable to Government of the Republic of Indonesia. The technical assistance fee shall be payable by the Company to SMBIL within 45 (forty five) days following the end of every quarter of every year during the term of this agreement. The new rate is effective beginning January 1, 2013 until February 23, 2015. This agreement has been extended up to February 23, 2017 and amended to February 23, 2020.

The fee shall be paid in US\$ equivalent computed at the prevailing rate of the Bank of Indonesia at the time of the remittance made to SMBIL.

- d. The Company also entered into a trademark license agreement with SMBIL on March 14, 1996. For the use of the brand name "San Miguel". The Company pays royalties at 3% of net sales revenue after value added tax and excise duty. The agreement is valid until March 2016 and was extended for the period of 10 years until March 15, 2026.

e. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
	Rp '000	Rp '000
Pembelian material		
Can Asia Inc.	2.923.174	5.705.297
San Miguel Yamamura Asia Corp	1.881.644	3.688.851
San Miguel Yamamura Packaging Corp.	432.840	2.229.670
San Miguel Brewery Inc.	77.118	187.374
Zhaoqing San Miguel Glass Co., Ltd.	-	615.777
Jumlah pembelian	5.314.776	12.426.969
Penjualan material		
San Miguel Beer (TH) Co, Ltd.	-	74.199
San Miguel Brewing International Ltd.		
Jasa teknik	6.480.000	6.480.000
Lisensi merek dagang	1.139.918	1.115.718
Jumlah	12.934.694	20.096.886

Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 2,86% dan 6,44% dari jumlah pembelian masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016.

f. Rincian utang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
	Rp '000	Rp '000
San Miguel Brewing International Ltd.	2.047.811	1.014.262
San Miguel Brewery Inc.	596.808	25.257
San Miguel Corporation	68.486	-
Anchor Insurance Brokerage Corporation	21.149	-
Jumlah	2.734.254	1.039.519

Utang kepada pihak berelasi merupakan pembayaran biaya dimuka (bersih) oleh pihak berelasi untuk Perusahaan dan entitas anak dan sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki skedul pembayaran yang tetap.

e. The details of transactions with related parties are as follows:

Purchases of materials
Can Asia Inc.
San Miguel Yamamura Asia Corp
San Miguel Yamamura Packaging Corp.
San Miguel Brewery Inc.
Zhaoqing San Miguel Glass Co., Ltd.

Total purchases

Sales of materials
San Miguel Beer (TH) Co, Ltd.

San Miguel Brewing International Ltd.
Technical fee
Trademark license

Total

Purchases from related parties constitute 2.86% and 6.44% of the total purchases in 2017 and 2016, respectively.

f. The details of due to related parties are as follows:

San Miguel Brewing International Ltd.
San Miguel Brewery Inc.
San Miguel Corporation
Anchor Insurance Brokerage Corporation

Total

Due to related parties represents advance payment of expenses (net) made by the related parties on behalf of the Company and its subsidiary and vice-versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment date.

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN TEKNIK, LISENSI MEREK DAGANG DAN LAINNYA

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Carlsberg International AS Copenhagen, Denmark, yang berlaku sejak tanggal 22 Nopember 1983. Atas penggunaan merek "Carlsberg", Perusahaan diwajibkan membayar royalti sebesar 3% dari penjualan bersih setelah pajak pertambahan nilai dan cukai bir. Perjanjian tersebut telah berakhir pada bulan Desember 2011 dan diperpanjang kembali pada tanggal 29 September 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Berdasarkan perpanjangan perjanjian Perusahaan diwajibkan membayar royalti 4,5% dari penjualan bersih setelah pajak pertambahan nilai pajak penjualan barang mewah dan cukai bir. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2018.

Jumlah beban lisensi merek dagang kepada Carlsberg adalah Rp 2.681.641 ribu dan Rp 3.535.516 ribu masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

- b. Pada tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan menandatangani surat Perjanjian Jual Beli Gas No. 255100.PK/HK.02/SBU1BEKA/2010 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 27 Pebruari 2013 dengan No. 093800.PK/HK.02/SBU1BEKA/2013 yang berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018. Perjanjian ini menyetujui jumlah pemakaian dan harga gas. Perjanjian ini mewajibkan Perusahaan menyerahkan jaminan pembayaran melalui suatu bank lokal atau asing yang sesuai dengan jumlah pemakaian maksimum gas. Setiap bulan PGN akan mengirimkan informasi tagihan pemakaian gas atas jumlah terpakai.
- c. Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PGN No. 109500.BA/PP.00.01/SBU1BEKA/2013 mengenai alokasi perhitungan pemakaian gas bersama dengan menggunakan meter gas PGN.

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen Bisnis

Perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai satu pelaporan segmen bisnis berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan segmen bisnis minuman.

Pendapatan dari bisnis minuman alkohol, termasuk pelanggan utama, diungkapkan di Catatan 19.

30. TECHNICAL AGREEMENTS, LICENSING AND OTHERS

- a. The Company has a license agreement with Carlsberg International AS Copenhagen, Denmark, since November 22, 1983. For the use of the brand name "Carlsberg", the Company pays royalties at 3% of net sales after value-added tax and excise duty. The agreement expired on December 2011 and was extended on September 29, 2011 until December 31, 2016. Based on the renewed agreement, the Company pays royalties at 4.5% of net sales after value-added tax, luxury sales tax and excise duty. This agreement has been extended up to April 30, 2018.

Total trademark license expense to Carlsberg amounted to Rp 2,681,641 thousand and Rp 3,535,516 thousand in 2017 and 2016, respectively.

- b. On March 24, 2010, the Company entered into Gas Sales Purchase Agreement No. 255100.PK/HK.02/SBU1BEKA/2010 with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Such agreement has been extended by No. 093800.PK/HK.02/SBU1BEKA/2013 dated on February 27, 2013 that is valid from April 1, 2013 until March 31, 2018. The agreement approves the usage and prices of gas. The agreement requires the Company to submit a guarantee of payment through a local or foreign bank that depends on the maximum consumption of gas. Every month PGN will send the billing information of the gas usage.
- c. On March 15, 2013, the Company entered into an agreement with PGN No. 109500.BA/PP.00.01/SBU1BEKA/2013, regarding the allocation calculations of gas sharing consumption by using PGN's gas meters.

31. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The Company and its subsidiary have only one reportable business segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the beverage business segment.

Revenues from the alcoholic beverage business, including the major customers, are disclosed in Note 19.

Segmen Geografis

Perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan bisnis di Indonesia.

Pendapatan dari lokal dan ekspor diungkapkan di Catatan 19. Penjualan ekspor meliputi 0,19% dan 0,12% dari penjualan masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Geographical Segments

The Company and its subsidiary have only one reportable geographical segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the business in Indonesia.

Revenues from local and export are disclosed in Note 19. Sales to areas outside Indonesia represent 0.19% and 0.12% of sales in 2017 and 2016, respectively.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asing / Foreign Currencies	2017		2016		
		Jumlah/ Amounts	Ekuivalen dalam Rp '000/ Equivalent in Rp '000	Jumlah/ Amounts	Ekuivalen dalam Rp '000/ Equivalent in Rp '000	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	80.036	1.084.326	260.339	3.497.914	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	USD	77.000	1.043.196	91.000	1.222.676	Restricted time deposits
Piutang usaha	USD	4.250	57.584	4.190	56.301	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain pihak berelasi	USD	-	-	5.522	74.199	Other accounts receivable related party
Jumlah Aset			2.185.106		4.851.090	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	178.165	2.413.773	344.276	4.625.697	Trade accounts payable
	EUR	38.746	626.647	73.733	1.044.168	
Utang pihak berelasi	USD	201.820	2.734.254	77.368	1.039.519	Due to related parties
Jumlah liabilitas			5.774.674		6.709.384	Total Liabilities
Liabilitas Bersih			(3.589.567)		(1.858.294)	Net Liabilities

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan kurs yang berlaku pada tanggal 26 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiary on December 31, 2017 and 2016 and the prevailing rates on March 26, 2018 are as follows:

	26 Maret 2018/ March 26, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	Rp	
Mata uang asing				Foreign currencies
EUR 1	17.040	16.173	14.162	EUR 1
USD 1	13.776	13.548	13.436	USD 1

Saat ini manajemen belum melakukan lindung nilai terhadap risiko transaksi dalam mata uang asing, karena antara aset dan liabilitas transaksi perusahaan dalam mata uang asing masih dalam batas normal yang ditentukan oleh manajemen.

The management currently does not apply hedging activities against risk on foreign currency transactions as the assets and liabilities denominated in foreign currencies are still within the normal limit set by management.

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i> Rp'000	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i> Rp'000
<u>Aset Keuangan</u>		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	845.324.146	658.625.614
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	1.265.196	1.252.176
Piutang usaha		
Pihak berelasi	57.584	56.301
Pihak ketiga	145.972.031	148.351.045
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	-	74.199
Pihak ketiga - bagian lancar	12.113.383	32.129.116
Piutang lain-lain jangka panjang	2.179.892	2.178.188
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian jangka panjang	-	210.000
Jumlah	1.006.912.232	842.876.639
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha		
Pihak berelasi	803.085	1.269.421
Pihak ketiga	34.194.225	28.172.802
Utang dividen	2.580.053	2.329.932
Biaya masih harus dibayar	51.738.920	42.147.266
Utang lain-lain	17.056.604	21.507.660
Utang pihak berelasi	2.734.254	1.039.519
Jumlah	109.107.141	96.466.600

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan. Perusahaan dan entitas anak mengekspos risiko-risiko keuangan di bawah ini:

- Risiko mata uang asing
- Risiko tingkat bunga
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Categories and classes of financial instruments

<u>Financial Assets</u>
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Restricted time deposits
- current portion
Trade accounts receivable
Related party
Third parties
Other accounts receivable
Related party
Third parties - current portion
Long-term other accounts receivable
Restricted time deposits
- long-term portion
Total
<u>Financial liabilities</u>
Amortized cost
Trade accounts payable
Related parties
Third parties
Dividends payable
Accrued expenses
Other payables
Due to related parties
Total

b. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiary's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, at the same time managing exposure to financial risks. The Company and its subsidiary are exposed to the following financial risks:

- Foreign currency risk
- Interest rate risk
- Credit risk
- Liquidity risk

Direksi Perusahaan dan entitas anak berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang disetujui untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan operasi Perusahaan dan entitas anak. Kepatuhan terhadap kebijakan ini direviu oleh auditor internal Perusahaan dan entitas anak secara berkala. Program manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak berfokus terutama pada risiko kredit untuk meminimalisasi eksposur yang akan menurunkan kinerja Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan perdagangan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulatif.

Risiko pasar Perusahaan dan entitas anak terbatas pada risiko keuangan dari perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga. Manajemen berpendapat bahwa eksposur risiko pasar Perusahaan dan entitas anak adalah kecil.

Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa eksposur terhadap suku bunga tidak signifikan karena tidak ada pinjaman yang memiliki bunga. Risiko suku bunga pada deposito bank dan deposito berjangka dapat dikelola.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko mata uang asing terutama dari transaksi dengan mata uang Dollar Amerika Serikat yang berasal dari utang pembelian material produksi. Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur mata uang asing dengan membandingkan sejauh mungkin penerimaan dan pembayaran pada setiap mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan disajikan pada Catatan 32.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan dan entitas anak terhadap peningkatan dan penurunan Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat yang dijelaskan dibawah ini. Tingkat sensitivitas adalah tingkat yang digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter yang beredar yang didenominasi mata uang asing dan menyesuaikan terjemahan mereka pada akhir periode untuk persentase perubahan nilai tukar mata uang asing.

The Directors of the Company and its subsidiary guided by approved policies and procedures is generally responsible to manage the financial risks relating to the operations of the Company and its subsidiary. Compliance with these policies is reviewed by the Company and its subsidiary's internal auditor on a regular basis. The Company and its subsidiary's risk management program mainly focuses on its credit risk to minimize exposure that will adversely affect the performance of the Company and its subsidiary.

The Company and its subsidiary do not engage into trading of financial instruments, including derivative financial instruments for speculative purpose.

The Company and its subsidiary's market risk is limited to the financial risk of changes in foreign currency rates and interest rates. Management considers that the Company and its subsidiary's exposure to market risk is minimal.

The Company and its subsidiary maintain that exposure to interest rate risks is not significant because there are no interest bearing borrowings. The interest rate risks on bank deposits and time deposits are considered manageable.

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiary's exposure to foreign currency risks results mainly from its U.S. Dollar currency denominated transactions coming from its payables due to purchases of production materials. The Company and its subsidiary manage their foreign currency exposure by matching as far as possible receipts and payments in each individual currency. The Company and its subsidiary's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 32.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company and its subsidiary's sensitivity to increase and decrease in the Rupiah against U.S.Dollar specified below. The sensitivity rates are the rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates.

Sejumlah angka positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba sebelum pajak di mana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan persentase Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba sebelum pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

A positive number below indicates an increase in profit before tax where the Rupiah strengthens against the relevant currency. For a percentage weakening of the Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit before tax, and the balances below would be negative.

	2017 Dampak USD/ USD impact 1% peningkatan/penurunan/ 1% increase/decrease Rp '000	2016 Dampak USD/ USD impact 3% peningkatan/penurunan/ 3% increase/decrease Rp '000	
Laba rugi	40.834	27.756	Profit or loss

Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi laba atau rugi.

There is no other impact on the Company and its subsidiary's equity other than those already affecting profit or loss.

Eksposur nilai tukar asing bervariasi selama tahun tergantung pada volume transaksi yang melibatkan mata uang selain Rupiah. Meskipun demikian, analisis di atas dianggap mewakili risiko mata uang Perusahaan dan entitas anak.

Exposures to foreign exchange rates vary during the year depending on the volume of transactions involving currencies other than the Indonesian Rupiah. Nonetheless, the analysis above is considered to be representative of the Company and its subsidiary's currency risk.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo utang usaha, piutang usaha, dan kas dan setara kas dalam mata uang Dollar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan Perusahaan dan entitas anak.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated payables, accounts receivable and cash and cash equivalents of the Company and its subsidiary at the end of the reporting period.

ii. Risiko tingkat bunga

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar terhadap deposito bank yang memiliki tingkat bunga tetap.

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap tingkat bunga dengan menempatkan saldo bank dan deposito pada bank-bank terpercaya yang memberikan bunga yang kompetitif.

Instrumen keuangan lainnya milik Perusahaan dan entitas anak merupakan akun-akun tanpa bunga.

ii. Interest rate risk management

The Company and its subsidiary are exposed to fair value interest rate risk of time deposits which have fixed rates.

The Company and its subsidiary manages the interest rate exposure by placing its cash in bank and deposits in reputable banks, which give competitive interest rate.

The Company and its subsidiary's other financial instruments are non-interest bearing accounts.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama berada pada piutang dari pihak berelasi, piutang usaha dan piutang lain-lain.

iii. Credit risk management

Credit risk arises from default of a counter party on its contractual obligations resulting in a financial loss to the Company and its subsidiary. The Company and its subsidiary's credit risk is primarily attributable to its accounts receivable from related parties, trade receivables and other accounts receivable.

Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dan prosedur kredit sendiri untuk meyakinkan bahwa penjualan produk ditujukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang sesuai; dan untuk memonitor penerimaan kredit dan manajemen eksposur kredit. Perusahaan dan entitas anak menerima jaminan dalam bentuk bank garansi untuk meminimalisir risiko eksposur. Perusahaan dan entitas anak juga mengadakan "*Distributor Financing*" dengan beberapa pelanggan dimana risiko kredit berpindah dari pelanggan ke bank yang ditunjuk.

The Company and its subsidiary have an established credit policy and procedures in place to ensure that sales of products are made to customers with appropriate credit history; and to monitor the granting of credit and management of credit exposures. The Company and its subsidiary obtain collateral in the form of bank guarantee to minimize its risk exposure. The Company and its subsidiary likewise entered into a "Distributor Financing" with some customers whereby credit risk is shifted from the customers to the designated banks.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anak memiliki konsentrasi tertentu pada eksposur kredit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiary have certain concentration of credit exposure are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 %	31 Desember/ December 31, 2016 %	
Lima (5) pelanggan terbesar	41	43	Five (5) largest customers
Satu (1) grup dari pihak-pihak dengan karakteristik yang sama:			One (1) group of counter parties having similar characteristics:
- LSH Grup	20	14	- LSH Group
- WEP Grup	12	15	- WEP Group

Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan pihak lawan memiliki karakteristik yang sama jika mereka adalah entitas berelasi.

The Company and its subsidiary define counter parties as having similar characteristics if they are related entities.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Company and its subsidiary's exposure to credit risk.

Perusahaan dan entitas anak menempatkan akun banknya dengan institusi keuangan yang sesuai. Risiko kredit pada aset lancar adalah terbatas karena dana disebarkan pada institusi keuangan lokal dan internasional yang terbaik. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan bank lokal dan internasional yang memiliki reputasi baik.

The Company and its subsidiary place their bank balances with credit worthy financial institutions. Credit risk on liquid assets is limited since funds are spread over a large number of prime local and international financial institutions. It is the Company and its subsidiary's policy to conduct transactions with reputable local and international banks.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika Perusahaan dan entitas anak menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk menunaikan liabilitas keuangan. Tujuan Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola likuiditasnya adalah:

- untuk meyakinkan adanya dana yang cukup setiap saat,
- untuk menunaikan kewajiban ketika muncul tanpa menimbulkan biaya yang tidak perlu, dan
- agar mampu mendapatkan dana ketika dibutuhkan dengan biaya sekecil mungkin.

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Perusahaan dan entitas anak untuk liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan, yang berdasarkan arus kas tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan dan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak harus membayar.

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk arises when the Company and its subsidiary encounter difficulties in raising funds to meet their commitments from financial liabilities. The Company and its subsidiary's objectives to manage their liquidity profile are:

- to ensure that adequate funds are available at all times,
- to meet commitments as they arise without incurring unnecessary costs, and
- to be able to access funding when needed at the least possible costs.

The following table details the Company and its subsidiary's remaining contractual maturities for their financial liabilities as of the reporting date, which was based on undiscounted cash flows of financial liabilities and on the earliest date the Company and its subsidiary may be required to pay.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month Rp'000	1-3 bulan/ 1-3 months Rp'000	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
31 Desember 2017					December 31, 2017
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	725.352	-	77.733	803.085	Related parties
Pihak ketiga	30.039.082	3.465.799	689.344	34.194.225	Third parties
Utang dividen	-	-	2.580.053	2.580.053	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	16.944.263	7.009.817	27.784.840	51.738.920	Accrued expenses
Utang lain-lain	6.109.805	6.149.481	4.797.318	17.056.604	Other payables
Utang pihak berelasi	1.197.236	1.032.361	504.657	2.734.254	Due to related parties
Jumlah	55.015.738	17.657.458	36.433.945	109.107.141	Total
31 Desember 2016					December 31, 2016
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.256.175	-	13.246	1.269.421	Related parties
Pihak ketiga	16.558.883	8.116.987	3.496.932	28.172.802	Third parties
Utang dividen	2.329.932	-	-	2.329.932	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	2.891.665	20.284.306	18.971.295	42.147.266	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	9.556.696	11.950.964	21.507.660	Other payables
Utang pihak berelasi	1.039.519	-	-	1.039.519	Due to related parties
Jumlah	24.076.174	37.957.989	34.432.437	96.466.600	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan, yang berdasarkan pada arus kas tidak didiskontokan dari aset keuangan termasuk bunga yang akan timbul dari aset-aset tersebut. Penyertaan informasi pada aset keuangan non-derivatif adalah perlu untuk memahami risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak sebab likuiditas dikelola dengan basis aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Company and its subsidiary's expected maturity of their financial assets as of the reporting date, which was based on the undiscounted cash flows of financial assets including interest that will be earned in those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company and its subsidiary's liquidity risks since liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Jumlah/ Total	
	%	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
31 Desember 2017							December 31, 2017
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	-	57.584	-	-	-	57.584	Related party
Pihak ketiga	-	145.427.801	-	544.230	-	145.972.031	Third parties
Piutang lain-lain							Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	-	12.113.383	-	-	-	12.113.383	Third parties
Piutang lain-lain jangka panjang	-				2.179.892	2.179.892	Long term other accounts receivable
Dengan bunga							Interest bearing
Kas dan setara kas	-	505.072.511	345.508.059	-	-	850.580.570	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	0,25 - 7	-	101.081	-	1.271.996	1.373.077	Restricted time deposits
Jumlah		662.671.279	345.609.140	544.230	3.451.888	1.012.276.537	Total
31 Desember 2016							December 31, 2016
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	-	-	56.301	-	-	56.301	Related party
Pihak ketiga	-	146.619.242	1.122.875	608.928	-	148.351.045	Third parties
Piutang lain-lain							Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	74.199	-	-	-	74.199	Related party
Pihak ketiga	-	1.156.845	733.534	2.184.827	28.053.910	32.129.116	Third parties
Piutang lain-lain jangka panjang	-	-	-	-	2.178.188	2.178.188	Long term other accounts receivable
Dengan bunga							Interest bearing
Kas dan setara kas	3,50 - 7,00	124.518.710	535.660.623	-	-	660.179.333	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	0,02 - 6,25	-	1.177	1.253.373	214.988	1.469.538	Restricted time deposits
Jumlah		272.368.996	537.574.510	4.047.128	30.447.086	844.437.720	Total

c. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dengan mempertahankan kesehatan rasio modal untuk menyokong operasi dan pertumbuhannya sekaligus memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan modalnya sebagai kombinasi dari utang, kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan jumlah ekuitas.

c. Capital Risk Management

The Company and its subsidiary manage capital risk to ensure that they will continue as a going concern by maintaining healthy capital ratios to support their operations and growth and at the same time maximize shareholder value. The Company and its subsidiary define their capital structure as a combination of debt, cash and cash equivalents, restricted time deposits and total equity.

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari revaluasi ini, Direksi mempertimbangkan rasio utang bersih terhadap ekuitas. Utang merupakan total liabilitas lancar dan total liabilitas tidak lancar sementara ekuitas merupakan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (sebagaimana diungkapkan pada Catatan 16, 17 dan 18). Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki utang apapun selain yang muncul dari transaksi normal.

The Directors periodically review the Company and its subsidiary's capital structure in relation to risks. As part of the review, the Directors monitors the Company and its subsidiary's net debt-to-equity ratio. Debt is defined as total current liabilities and total non-current liabilities whereas equity is defined as equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest (as disclosed in Notes 16, 17 and 18). The Company and its subsidiary do not have any debt other than those that arise from normal trade transactions.

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
Pinjaman	(196.197.372)	(185.422.642)	Debt
Kas dan setara kas serta deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	846.589.342	660.127.790	Cash and cash equivalents and restricted time deposits
Kas dan setara kas serta deposito - bersih	650.391.970	474.705.148	Net cash and cash equivalents
Ekuitas	1.144.645.393	1.012.374.008	Equity

d. Pengukuran nilai wajar

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, kecuali untuk piutang lain-lain jangka panjang dari karyawan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 2.179.892 ribu dan Rp 2.178.188 ribu pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Nilai wajar atas piutang lain-lain jangka panjang dari karyawan diukur menggunakan input level 3, yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas. Akan tetapi, manajemen berpendapat bahwa menyajikan nilai wajar atas piutang lain-lain jangka panjang di atas adalah tidak material.

Saldo transaksi non usaha dengan perusahaan berelasi adalah tanpa jaminan, biaya bunga dan tidak memiliki syarat pembayaran yang tetap. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan bank di PT Bank Negara Indonesia Tbk sebagai jaminan atas kewajiban Perusahaan dan entitas anak terkait pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara. Piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang dari karyawan tanpa biaya bunga dan memiliki syarat pembayaran yang tetap yang akan dipotong dari gaji bulanan karyawan.

d. Fair value measurements

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values, except for other long-term receivables from employees with carrying amount of Rp 2,179,892 thousand and Rp 2,178,188 thousand at December 31, 2017 and 2016, respectively. The fair value of the other long-term receivable from employees is measured using input level 3, that are unobservable inputs for the asset or liability. However, management considers that it is not material to disclose fair values of the above other long-term receivables.

Non-trade balances with related companies are unsecured, interest free and do not have fixed repayment terms. Restricted time deposits represent bank deposits with PT Bank Negara Indonesia Tbk as security for the Company and its subsidiary's financial obligations due to gas purchase from PT Perusahaan Gas Negara. Long-term other account receivables represent other accounts receivable from employees which are interest free and have fixed-repayment terms which are deducted from the employee's monthly salaries.

Nilai wajar aset tetap yang diungkapkan dalam Catatan 11 diukur menggunakan input level 2 yang mencakup input selain harga kuotasi dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Teknik penilaian atas nilai wajar aset tetap dilakukan berdasarkan metode perbandingan data pasar untuk tanah dan kendaraan; metode kalkulasi biaya (*cost approach*) untuk bangunan, fasilitas dan prasarana, mesin dan peralatan.

The fair value of the property, plant and equipment as disclosed in Note 11 are measured using input level 2 which includes other than quoted prices included within Level 1, that are observable for the financial asset or liability, either directly or indirectly.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

The valuation techniques of fair value of the property, plant and equipment were done based on comparison of market data method for land and vehicles; cost approach method for buildings, infrastructures, machine and equipment.

34. CUKAI BIR

Perusahaan menerima surat tagihan dari Direktur Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) No. S-07/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015, No. S-09/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 dan No. S-10/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 masing-masing tanggal 20 Pebruari 2015 mengenai sanksi administratif berupa denda atas cukai sejumlah Rp 29.382.886 ribu.

Pada tanggal 23 Maret 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas tagihan tersebut, namun DJBC menolak keberatan Perusahaan melalui surat keputusan No. KEP-203/BC.8/2015 tanggal 15 Mei 2015, No. KEP-204/BC.8/2015 dan No. KEP-206/BC.8/2015 masing-masing tanggal 20 Mei 2015.

Selanjutnya, sehubungan dengan penolakan keberatan dari DJBC diatas, pada tanggal 8 Juli 2015, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak, dan atas permintaan Pengadilan Pajak, pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyampaikan surat bantahan atas uraian banding DJBC ke Pengadilan Pajak.

Perusahaan telah membayar tagihan tersebut dan dicatat sebagai "Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar", karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2016, Perusahaan mengakui sejumlah Rp 1.328.976 ribu di laba rugi mengenai sanksi administratif berupa denda atas cukai No. S-10/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015.

34. EXCISE DUTIES

The Company received collection letters from the Director General of Customs and Excise (DJBC) No. S-07/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015, No. S-09/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 and No. S-10/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 each dated February 20, 2015 regarding administrative sanctions such as fines on excise duties with a total amount of Rp 29,382,886 thousand.

On March 23, 2015, the Company filed objection on the collection letters, which were rejected by DJBC thru decision letters No. KEP-203/BC.8/2015 dated May 15, 2015, No. KEP-204/BC.8/2015 and No. KEP-206/BC.8/2015 each dated May 20, 2015.

Furthermore, in connection with DJBC's rejection of the objections, on July 8, 2015, the Company filed an appeal to the Tax Court, and upon the request of the Tax Court, on December 21, 2015, the Company submitted a rebuttal letter relating to DJBC's appeal description to the Tax Court.

The Company has paid the amount as per collection letters which were recorded as " Other receivable from third parties - current portion", because management believes that the Company has a strong position to win in the Tax Court .

In 2016, the Company recognized Rp 1,328,976 thousand in the profit and loss, the administrative sanctions of fines on excise duties No. S-10/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015.

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak dengan nomor Put-82058/PP/M.VIIB/20/2017, Put-82059/PP/M.VIIB/20/2017 dan Put-82060/PP/M.VIIB/19/2017 memutuskan untuk mengembalikan sejumlah Rp 19.190.108 ribu dan menolak sejumlah Rp 8.863.802 ribu dan Rp 1.328.976 ribu untuk denda atas cukai seperti yang disebutkan di atas.

Pada bulan April 2017, Perusahaan menerima pengembalian atas banding tersebut sebesar Rp 19.190.108 ribu dan untuk sisa sebesar Rp 8.863.802 ribu dan Rp 1.328.976 ribu masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung. Jumlah sebesar Rp 8.863.802 tersebut dicatat sebagai "Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar", karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Mahkamah Agung.

On March 21, 2017, the Company received decision letters no. Put-82058/PP/M.VIIB/20/2017, Put-82059/PP/M.VIIB/20/2017 and Put-82060/PP/M.VIIB/19/2017 from Tax Court, confirming to refund the amount of Rp 19,190,108 thousand and to reject the amount of Rp 8,863,802 thousand and Rp 1,328,976 thousand for the fines of excises duties as discussed above.

In April 2017, the Company received Rp 19,190,108 thousand of refund on the excise appeal case and for the remaining total amount of Rp 8,863,802 thousand and Rp 1,328,976 thousand are still on process of judicial review in Supreme Court. The total amount of Rp 8,863,802 thousand were still recorded as "Other receivable from third parties - because management believes that the Company has a strong position to win in the Supreme Court."

35. HAL KHUSUS DALAM INDUSTRI

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 06/M-DAG/PER/1/2015 tanggal 16 Januari 2015, memperbaharui peraturan No. 20/M-DAG/PER/4/2014 tentang pengendalian dan pengawasan terhadap pengadaan, peredaran, dan penjualan minuman beralkohol. Peraturan ini menetapkan pelarangan penjualan dan distribusi produk minuman beralkohol dalam *minimarkets* dan pengecer lainnya, yang mulai berlaku pada tanggal 15 April 2015 (3 (tiga) bulan setelah pengumuman). Lisensi persyaratan pada penjualan lebih ketat.

35. INDUSTRY SPECIFIC MATTER

The Ministry of Trade of Republic Indonesia issued decree No. 06/M-DAG/PER/1/2015 dated January 16, 2015, amending decree No. 20/M-DAG/PER/4/2014 relating to the control and supervision of the procurement, distribution, and sale of alcoholic beverages. This decree stipulates the banning of the sales and distribution of alcohol beverages in minimarkets, and other convenience stores, which took effect on April 15, 2015 (3 months after its announcement). Licensing requirement on selling is more stringent.

36. PENGKLASIFIKASIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Saldo akun-akun tertentu pada tahun 2016 laporan keuangan konsolidasian telah direklasifikasi untuk disesuaikan dengan penyajian pada tahun 2017, sebagai berikut:

	Sebelum direklasifikasi kembali/ <i>Before reclassifications</i>
	2016
	Rp '000
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	
PENJUALAN	1.658.618.899
Cukai bir dan pajak penjualan	(883.650.631)
PENJUALAN BERSIH	774.968.268

36. RECLASSIFICATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Certain account balances in the 2016 consolidated financial statements were reclassified to conform with the 2017 consolidated financial statements presentation, as follows:

	Setelah direklasifikasi kembali/ <i>After reclassifications</i>
	2016
	Rp '000
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
SALES	-
Excise duty and sales tax	-
NET SALES	774.968.268

37. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK SAJA

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk Saja hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk Saja disajikan pada halaman 70 sampai dengan 74. Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk mengikut kebijakan akuntansi yang digunakan dalam membuat laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan di Catatan 3, kecuali investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 69 dan informasi tambahan dari halaman 70 sampai 74 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2018.

37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY

The financial information of the Parent Entity only comprise the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows information.

Financial information of the Parent Entity only are presented on pages 70 to 74. These parent entity only financial information follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiary which is accounted for using the cost method.

38. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 69 and the supplementary information on pages 70 to 74 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 26, 2018.

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	776.734.832	542.253.328	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	1.265.196	1.252.176	Restricted time deposits - current portion
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.254.617	22.469.636	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 260.539 ribu pada 31 Desember 2017 dan 2016	145.416.000	146.056.890	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 260,539 thousand at December 31, 2017 and 2016
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	13.842.043	7.990.578	Related parties
Pihak ketiga - bagian lancar	11.999.057	31.040.228	Third parties - current portion
Persediaan - bersih	208.541.418	234.594.981	Inventories - net
Biaya dibayar di muka dan uang muka	20.540.419	19.839.514	Prepayments and advances
Jumlah Aset Lancar	1.180.593.582	1.005.497.331	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi saham	1.800.000	1.800.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 347.485.606 ribu pada 31 Desember 2017 dan Rp 335.474.595 ribu pada 31 Desember 2016	86.875.265	93.235.000	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 347,485,606 thousand at December 31, 2017 and Rp 335,474,595 thousand at December 31, 2016
Piutang lain-lain jangka panjang dari pihak ketiga	2.179.892	1.186.674	Long-term other accounts receivable from third parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian jangka panjang	-	210.000	Restricted time deposits - long-term portion
Aset pajak tangguhan - bersih	23.149.622	22.958.843	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	211.549	211.549	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	114.216.328	119.602.066	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1.294.809.910	1.125.099.397	TOTAL ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	803.085	1.269.421	Related parties
Pihak ketiga	34.194.131	28.167.357	Third parties
Utang pajak	21.846.252	29.043.926	Taxes payable
Utang dividen	2.580.053	2.329.932	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	45.884.050	28.387.529	Accrued expenses
Utang lain-lain	22.641.593	22.584.755	Other payables
Utang pihak berelasi	2.734.254	1.039.519	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	130.683.418	112.822.439	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Provisi untuk pensiun	3.057.254	2.757.254	Provisions for pension
Liabilitas imbalan pasca kerja	53.455.210	33.563.444	Post-employment benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	56.512.464	36.320.698	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	187.195.882	149.143.137	Total Liabilitas
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham			Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham			Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Subscribed and paid-up -
800.659.050 saham	16.013.181	16.013.181	800,659,050 shares
Tambahan modal disetor	19.015.656	19.015.656	Additional paid-in capital
Saldo laba setelah dikurangi saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	10.000	9.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.072.575.191	940.918.423	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.107.614.028	975.956.260	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.294.809.910	1.125.099.397	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
PENJUALAN BERSIH	776.136.102	768.455.378	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(202.860.754)	(234.745.152)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	573.275.348	533.710.226	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(147.394.722)	(119.978.103)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(90.080.964)	(126.284.220)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	29.094.942	22.465.734	Interest income
Laba (rugi) lain-lain - bersih	(540.971)	5.802.329	Other gains (losses) - net
LABA SEBELUM PAJAK	364.353.633	315.715.966	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	(85.194.615)	(72.126.481)	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	279.159.018	243.589.485	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(4.510.161)	3.322.360	subsequently to profit or loss:
Manfaat (beban) pajak terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.127.540	(830.590)	Remeasurement of defined benefit
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(3.382.621)	2.491.770	Tax benefit (expense) related to remeasurement of defined benefit obligation
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	275.776.397	246.081.255	Total other comprehensive (loss) income for the year, net of tax
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i> Rp '000	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i> Rp '000	Saldo laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i> Rp '000	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> Rp '000	
			Ditentukan penggunaanya/ <i>Appropriated</i> Rp '000	Tidak ditentukan penggunaanya/ <i>Unappropriated</i> Rp '000			
Saldo per 1 Januari 2016	16.013.181	19.015.656	8.000	790.917.254	790.925.254	825.954.091	Balance as of January 1, 2016
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang	-	-	1.000	(1.000)	-	-	Appropriation of retained earning for statutory reserves
Dividen tunai	-	-	-	(96.079.086)	(96.079.086)	(96.079.086)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	243.589.485	243.589.485	243.589.485	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	2.491.770	2.491.770	2.491.770	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016	16.013.181	19.015.656	9.000	940.918.423	940.927.423	975.956.260	Balance as of December 31, 2016
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang	-	-	1.000	(1.000)	-	-	Appropriation of retained earning for statutory reserves
Dividen tunai	-	-	-	(144.118.629)	(144.118.629)	(144.118.629)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	279.159.018	279.159.018	279.159.018	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(3.382.621)	(3.382.621)	(3.382.621)	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	16.013.181	19.015.656	10.000	1.072.575.191	1.072.585.191	1.107.614.028	Balance as of December 31, 2017

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.625.787.738	1.628.817.325	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(333.133.708)	(352.642.048)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(76.672.112)	(64.765.982)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.215.981.918	1.211.409.295	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	29.271.615	22.027.795	Interest received
Penerimaan pengembalian cukai	19.190.108	-	Excise refund
Pengeluaran :			Cash paid for :
Pajak pertambahan nilai dan bea cukai	(782.556.697)	(882.725.981)	Value added tax and excise duty
Pajak penghasilan	(93.222.005)	(77.889.052)	Incomes taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	388.664.938	272.822.057	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
(Penambahan) pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	196.980	(62.101)	(Addition) deduction of restricted time deposits
Hasil penjualan aset tetap	45.601	28.182	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(10.557.507)	(9.346.391)	Acquisition of property, plant, and equipment
Hasil pelepasan nilai investasi	-	9.647.382	Proceeds from disposal of investments in shares of stock
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(10.314.926)	267.072	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen tunai	(143.868.508)	(96.034.454)	Cash dividends paid
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	234.481.504	177.054.675	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	542.253.328	365.198.653	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	776.734.832	542.253.328	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR



PT DELTA DJAKARTA Tbk

Brewery and Headquarter

Jl. Inspeksi Tarum Barat Desa Setia Dharma

Tambun - Bekasi Timur 17510, PO. BOX 180, Bekasi 17018 - Indonesia

Phone (62-21) 882-2520, 880-0511, Fax. (62-21) 881-9423, 880-0513

Website: www.deltajkt.co.id